

Kabupaten
ROKAN HILIR DALAM ANGKA
Rokan Hilir Regency in Figures
2022

<https://rohilkab.bps.go.id>





Kabupaten
ROKAN HILIR DALAM ANGKA
Rokan Hilir Regency in Figures
2022

<https://rohilkab.bps.go.id>



Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka

Rokan Hilir Regency in Figures

2022

ISSN: 2355-4827

No. Publikasi/Publication Number: 14090.2201

Katalog/Catalog: 1102001.1409

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 264 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

IPDS BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:

-

Diterbitkan oleh/Published by:

© **BPS Kabupaten Rokan Hilir**/*BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

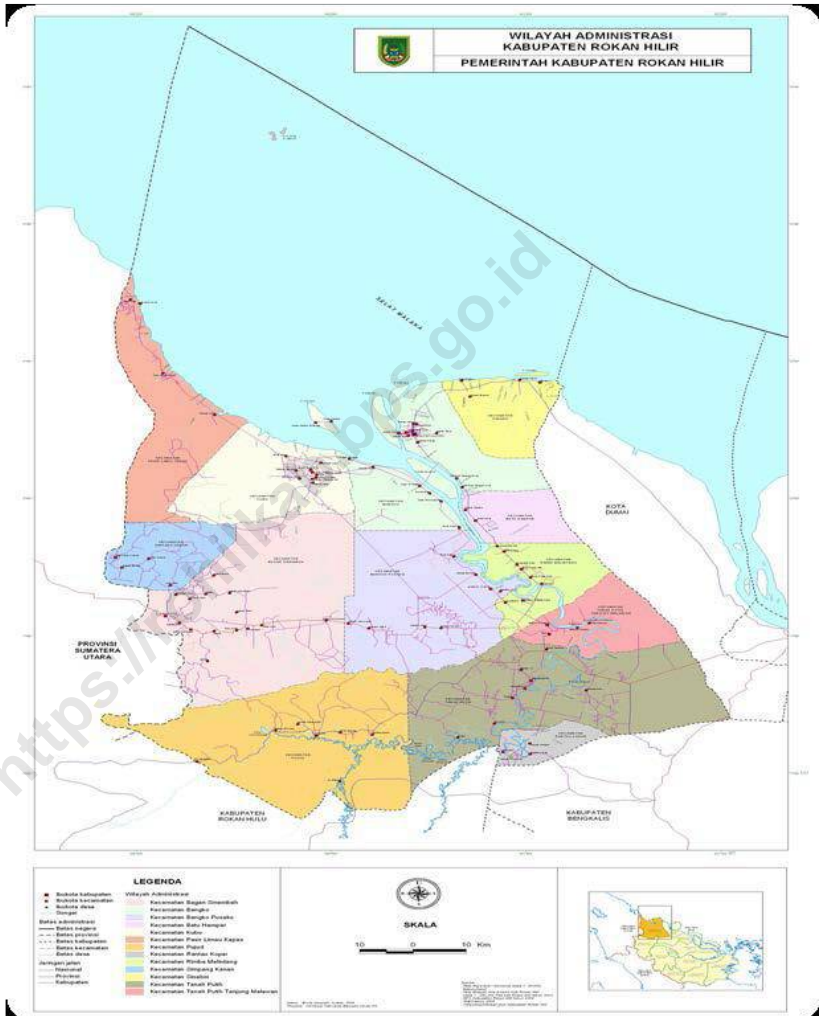
Percetakan Witra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir

Map of Rokan Hilir Regency



Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir
Chief Statistician of Rokan Hilir Regency

<https://rohilkab.bps.go.id>

Ir. Rozalinda, ME.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rokan Hilir. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bagansiapiapi, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Rokan Hilir

Ir. Rozalinda, ME



PREFACE

Rokan Hilir Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bagansiapiapi, February 2022
Chief Statistician of
Rokan Hilir Regency*

Ir. Rozalinda, ME

<https://rohilkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir	iii
<i>Map Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir	v
<i>Chief Statistician Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.3 Keuangan Pemerintah	35
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
<i>Population and Employment</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Emploment</i>	54
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	63
<i>Social and Welfare</i>	
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	112
5 Pertanian.....	115
<i>Agriculture</i>	
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133

6	Industri, Pertambangan, dan Energi	149
	<i>Industry, Mining, and Energy</i>	
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8	Transportasi dan Kominikasi.....	167
	<i>Transportation and Communication</i>	
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	181
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	183
9	Perbankan, Koperasi, Dan Harga-Harga.....	187
	<i>Banking, Cooperative, And Prices</i>	
10	Pengeluaran Penduduk	191
	<i>Population Expenditure</i>	
11	Perdagangan/ <i>Trade</i>	197
12	Sistem Neraca Regional	205
	<i>System of Regional Account</i>	
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	215
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	Geografi dan Iklim	1
	<i>Geography and Climate</i>	
1.1	Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2021</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Altitude and Distance to the Capital</i> <i>in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	15
2	Pemerintahan	17
	<i>Government</i>	
2.1	Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	29
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2021</i>	29
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2021</i>	30
2.2	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2021 dan 2021/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex,</i> <i>2021 and 2021</i>	31
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2021 dan 2021/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2021</i> <i>and 2021</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2021/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy</i> <i>and Sex, 2021</i>	33
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Number of Civil Servants</i> <i>by Class in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	34
2.3	Keuangan Pemerintah.....	35
2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Actual Provincial</i> <i>Government of Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs)</i> <i>in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	35
2.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah)	

di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Actual Provincial Government of Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	36
---	----

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	37
<i>Population and Employment</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2021/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2021</i>	49
3.1.2 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	52
3.1.3 Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	54
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	54
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	55
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	56
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir,	

	<i>2021/ Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	59
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	60
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	61
4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	63
	<i>Social and Welfare</i>	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2021/2022</i>	83

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2021/2022</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2021/2022</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2021/2022</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2021/2022</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2021/2022</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2021/2022</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2021/2022</i>	98
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,	

2021/2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2021/2022</i>	101
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2021/2022/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2021</i>	102
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2021/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2021</i>	105
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Number of Medical Pesonnel by Sub District, 2021</i>	108
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2021</i>	109
4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2021/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2021</i>	110
4.4 Kemiskinan	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2021/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage Poor of Population in Rokan Hilir Regency, 2011-2021</i>	112
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2021/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severty Index in Rokan Hilir Regency, 2011-2021</i>	113
5 Pertanian	115
<i>Agriculture</i>	
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	133
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021/ <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	135
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	

	Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2021/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2021</i>	137
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2021/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2021</i>	138
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	139
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	141
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2021/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2021</i>	143
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2021/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2021</i>	144
5.1.13	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	145
5.1.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2021/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2021</i>	147
6	Pertambangan dan Energi	149
	<i>Mining and Energy</i>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon PLN Menurut Tahun di Kabupaten Rokan Hilir, 2020/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2020</i>	155
7	Pariwisata	157
	<i>Tourism</i>	
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	163
7.2	Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Number of Passport Made via</i>	

	<i>Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2021-2021</i>	164
7.3	WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/ <i>Registered Foreign and Domestic Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2021</i>	165
8	Transportasi dan Komunikasi	167
	<i>Transportation and Communication</i>	
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2020-2021/ <i>Length of Roads by Type Roads Surfance in Rokan Hilir Regency (Km), 2020 - 2021</i>	181
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2020-2021/ <i>Length of Roads by Condition of Roads in Rokan Hilir Regency (Km), 2020 - 2021</i>	182
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	
8.2.2	Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2021/ <i>Number of Letters Send and Received by Post Office of Bagansiapiapi 2021</i>	183
8.2.3	Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirim Dari/Ke Luar Negeri Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2021 / <i>Number of Letters Received and Sent from/to Abroad via Post Office of Bagansiapiapi, 2021</i>	185
8.2.4	Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Uang dengan Wesel Pos (Dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2021 / <i>Number of Money Received and Sent by Money Order, 2021</i>	186
9	Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga	187
	<i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	
9.1	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Tahun 2021/ <i>Number of Cooperative by District, 2021</i>	189
9.2	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya Tahun 2021/ <i>Number of Cooperative by Type, 2021</i>	190
10	Pengeluaran Penduduk	191
	<i>Population Expenditure</i>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2021 dan 2021/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2021 and 2021</i>	195

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2021 dan 2021/ <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2021 and 2021</i>	196
11	Perdagangan.....	197
	Trade	
11.2	Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya Tahun 2021/ <i>Number of Establishment Unit of Principal Manufactures By Kind, 2021</i>	203
11.3	Banyaknya Usaha Kelompok Industri Aneka Menurut Jenis dan Kecamatan, 2021/ <i>Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures By Kind and District, 2021</i>	204
12	Sistem Neraca Regional	205
	System of Regional Account	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021</i>	209
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021</i>	210
12.3	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2021/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021</i>	211
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2021/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021</i>	212
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021</i>	213
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at</i>	

2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2021 214

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota 215
Regency/Municipal Comparison

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2021/ Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2021..... 221

13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2021/ Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2021..... 222

13.3 Laju Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2021/ Number of Poor Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2021..... 223

13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015-2021/ Human Development Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2015-2021 224

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2021....
Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2021 11

<https://rohilkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Jumlah Kecamatan | **18**

Jumlah Pulau | **5**

Luas Wilayah

▲ Terluas (21,56 %)

Tanah Putih

▼ Terkecil (2,23 %)

**Tanah Putih
Tanjung Melawan**

Jarak ke Ibukota

▲ Terjauh (95,71 km)

Pujud

▼ Terdekat (0 km)

Bangko

Tinggi Wilayah

▲ Tertinggi (50 mdpl)

Bagan Sinembah

▼ Terendah (1,5 mdpl)

Pasir Limau Kapas

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511

desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- 18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
- 21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan Alam

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera antara 1014' - 2030' LU dan 100016' - 101021' BT. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km², dimana Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas yaitu 1.915,23 Km² dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan luas wilayah 198,39 Km².

Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara:
Propinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- Sebelah selatan:
Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Timur:
Kota Dumai
- Sebelah Barat:
Propinsi Sumatera Utara

Natural Situation

Rokan Hilir Regency is a new regency, partition of Bengkalis Regency according to UU no 53 year 1999. The position of Rokan Hilir Regency is between 1014' - 2030' North Latitude and 100016' - 101021' East Longitude. Rokan Hilir Regency area wide is 8.881,59 Km², which Tanah Putih subdistrict is the widest subdistrict that is 1.915,23 Km² and Tanah Putih Tanjung Melawan subdistrict is the smallest subdistrict that is 198,39 Km² in wide of area.

The border of Rokan Hilir Regency is as follow:

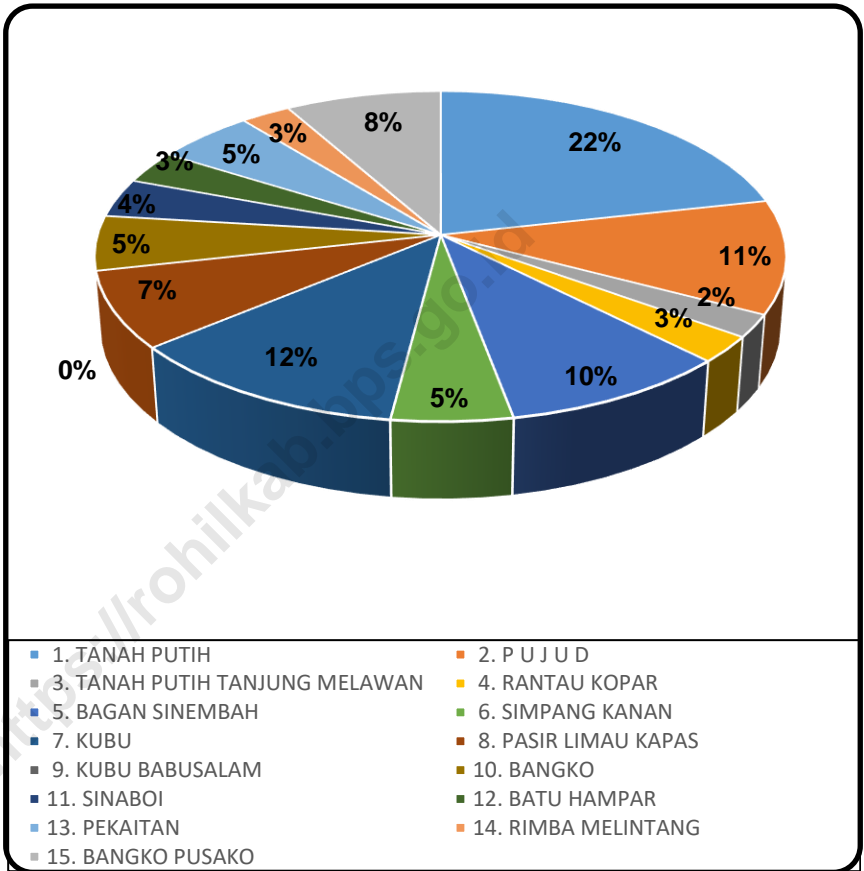
- *To the north
North Sumatera Province and Malacca Strait*
- *To the south:
Bengkalis Regency and Rokan Hulu Regency*
- *To the east:
Dumai Municipality*
- *To the west:
North Sumatera Province*

Dalam wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdapat 16 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai. Diantara sungai-sungai tersebut yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Rokan dengan panjang 350 kilo meter.

Rokan Hilir Regency has 16 rivers that can be sailed by pompongs, sampans and boats to the upper course of rivers. The most important among those rivers is Rokan river which function is main transporting for people's economic activities, Rokan river's length is 350 kilometers.

<https://rohilkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2021
Picture Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2021



1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas ¹(km²) Total Area ¹(square.km)
(1)	(2)	(3)
Tanah Putih	Sedinginan	1 915,23
Pujud	Pujud	984,90
Tanah Putih Tanjung Melawan	Melayu Besar	198,39
Rantau Kopar	Rantau Kopar	231,13
Tanjung Medan	Tanjung Medan	...
Bagan Sinembah	Bagan Batu	847,35
Simpang Kanan	Simpang Kanan	445,55
Bagan Sinembah Raya	Bagan Sinembah Raya	...
Balai Jaya	Balai Jaya	...
Kubu	Teluk Merbau	385,36
Pasir Limau Kapas	Panipahan	669,63
Kubu Babussalam	Rantau Panjang Kiri	675,70
Bangko	Bagansiapiapi	475,26
Sinaboi	Sinaboi	335,48
Batu Hampar	Bantayan	284,31
Pekaitan	Pedamaran	465,30
Rimba Melintang	Rimba Melintang	235,48
Bangko Pusako	Bangko Kanan	732,52
Rokan Hilir	Bagansiapiapi	8 881,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Presentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Tanah Putih	21,56	-
Pujud	11,09	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,23	-
Rantau Kopar	2,60	-
Tanjung Medan	...	-
Bagan Sinembah	9,54	-
Simpang Kanan	5,02	-
Bagan Sinembah Raya	...	-
Balai Jaya	...	-
Kubu	4,34	1
Pasir Limau Kapas	7,54	1
Kubu Babussalam	7,61	-
Bangko	5,35	1
Sinaboi	3,78	1
Batu Hampar	3,20	-
Pekaitan	5,24	1
Rimba Melintang	2,65	-
Bangko Pusako	8,25	-
Rokan Hilir	100,00	5

Tabel**1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021****Table*****Altitude and Distance to the Capital of Regency by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021***

Kecamatan Sub District	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Tanah Putih	40	74,29 km
Pujud	20	95,71 km
Tanah Putih Tanjung Melawan	12	61,43 km
Rantau Kopar	16	91,43km
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	50	72,86 km
Simpang Kanan	32	62,86 km
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	4	20,67 km
Pasir Limau Kapas	1,5	62,86 km
Kubu Babussalam	4	25 km
Bangko	2	0 km
Sinaboi	6	17,15 km
Batu Hampar	5	32,14 km
Pekaitan	3	21,79 km
Rimba Melintang	10	45 km
Bangko Pusako	14	59,29 km

Catatan/Note :¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

* Data Kecamatan Tanjung Medan masih tergabung dengan Kecamatan Pujud, Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan Balai Jaya masih tergabung dengan Kecamatan Bagan Sinembah.

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

Jumlah PNS

6.006 orang

Laki - Laki

2.373
orang

Perempuan

3.633
orang



Wilayah Administrasi



**Jumlah
Kelurahan**

25



**Jumlah
Desa**

198

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home*

Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan
Nasional/Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan
Olahraga, Kementerian Desa,

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights;
Ministry of Finance; Ministry of
Energy and Mineral Resources;
Ministry of Industry; Ministry of
Trade; Ministry of Agriculture;
Ministry of Transportation;
Ministry of Maritime Affairs and
Fisheries; Ministry of Manpower;
Ministry of State Owned
Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of
Tourism; Ministry of
Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State
Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;*

- Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi
- Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency,*

Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

9. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerinthan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.

9. *Village is an area occupied by a population as a whole society in which an entity which has the lowest administrative organization directly under the district head, who has the right to conduct his own household (autonomy) in the bonds of the unitary Republic of Indonesia*

10. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya tersendiri.

10. *Kelurahan is an area occupied by a population that has the lowest administrative organization directly under the district head who does not have the right to hold their own household.*

11. Kawasan perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. (UU No. 26 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional).
12. Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkotaan dibagi menjadi perkotaan kecil, perkotaan sedang, perkotaan besar, metropolitan, dan megapolitan. (UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah).
13. Perka Kepala BPS No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia: Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi
11. *Rural areas are areas that have the main agricultural activities, including natural resource management with the composition of the function of the region as a place of rural settlements, government services, social services, and economic activities. (Law no. 26 of 2007 concerning National Spatial Planning).*
12. *Urban areas are areas that have a main activity not agriculture with the composition of the function of the area as a place of urban settlement, concentration and distribution of government services, social services, and economic activities. Urban areas are divided into small, medium-sized urban, large urban, metropolitan and megapolitan cities. (Law No. 22/1999 concerning Regional Autonomy).*
13. *Regulation of the Head of Statistics of Indonesia No. 37 of 2010 concerning Urban and Rural Classification in Indonesia: Urban is the status of an administrative area of the village /*

kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

kelurahan level that meets the urban classification criteria

Rural is the status of an administrative area at the village / kelurahan level that has not met the criteria for classification of urban areas.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pemerintah Daerah

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 bersama dengan pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. (Lembar Negara 1999: Nomor 181).

Secara administrasi Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati dengan dibantu oleh seorang Wakil Bupati. Bupati sebagai kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat daerah terdiri dari: Sekretariat daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan daerah kabupaten yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Regional Administration

Rokan Hilir is a district formed pursuant to Act No. 53 of 1999 along with the establishment of Pelalawan, Rokan Hilir, Siak, Karimun, Natuna, Kuantan Singingi and Batam. Rokan Hilir is the result of the division of Bengkalis. (State Gazette of 1999: No. 181).

The administration of Rokan Hilir Regency is under the command of a Regent, works out together with a Vice of Regent. A Regent as a regency head helps by regional government staffs, which are: Regional Secretariate (Setda), Regional Services (Dinas) and Regional Technical Board (Lembaga Teknis Daerah).

Regional Secretariate (Setda) lead by a Regional Secretary (Sekretaris Daerah) which is under and responsible up to a Regent.

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang karena sifatnya tidak tercakup oleh Sekretariat Daerah dan Dinas Daerah.

Lembaga Teknis Daerah dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari: Bawasda, Bappeda, Badan-badan dan Kantor.

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari delapan belas kecamatan yaitu: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Simpang Kanan, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang dan Bangko Pusako yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat.

Regional Services (Dinas) is a regional institutions lead by a Regional Service head which under and responsible to a Regent through Regional Secretary.

Regional Technical Board is special regional institutions by its job cannot include to Regional Secretariat and regional institutions.

Regional Technical Board lead by Regional Technical Board head which is under and responsible to a Regent through Regional Secretary. Regional Technical Board consist of Bawasda, Bappeda, other boards and office.

Rokan Hilir Regency has fifteen districts, which are: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang and Bangko Pusako districts, which are under the command of a District Head.

Kepegawaian
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2021 tercatat 6.006 orang.

The Employee Affairs
The number of civil servant in Rokan Hilir Regency Government was 6.026 in 2021.

<https://rohilkab.bps.go.id>

2. Pemerintahan/*Government*

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017- 2021
Table *Number of Villages¹ by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017-2021*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	18	18	18	18	18
Pujud	16	16	16	16	16
Tanah Putih Tanjung Melawan	6	6	6	6	6
Rantau Kopar	4	4	4	4	4
Tanjung Medan	13	13	13	13	13
Bagan Sinembah	17	17	17	17	17
Simpang Kanan	6	6	6	6	6
Bagan Sinembah Raya	13	13	13	13	13
Balai Jaya	11	11	11	11	11
Kubu	10	10	10	10	10
Pasir Limau Kapas	8	8	8	8	8
Kubu Babussalam	12	12	12	12	12
Bangko	15	15	15	15	15
Sinaboi	6	6	6	6	6
Batu Hampar	5	5	5	5	5
Pekaitan	10	10	10	10	10
Rimba Melintang	12	12	12	12	12
Bangko Pusako	16	16	16	16	16
Rokan Hilir	198	198	198	198	198

Catatan/Note : ¹ Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigrassion Settlement Unit*

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/*Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30/2021, as a revision of Chief Statistician Regulation number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Table 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017-2021
Number of Sub District by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017-2021

Kecamatan Sub District	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	1	1	1	3	3
Pujud	-	-	-	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	1	1
Rantau Kopar	-	-	-	2	2
Tanjung Medan	-	-	-	-	0
Bagan Sinembah	12	12	12	2	2
Simpang Kanan	-	-	-	1	1
Bagan Sinembah Raya	1	1	1	1	2
Balai Jaya	-	-	-	2	1
Kubu	-	-	-	1	1
Pasir Limau Kapas	2	2	2	1	1
Kubu Babussalam	-	-	-	-	0
Bangko	6	6	6	5	5
Sinaboi	-	-	-	1	1
Batu Hampar	-	-	-	1	1
Pekaitan	-	-	-	-	0
Rimba Melintang	-	-	-	1	1
Bangko Pusako	4	4	4	2	2
Rokan Hilir	26	26	26	25	25

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel **2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin**
Table **di Kabupaten Rokan Hilir, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Rokan Hilir
Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	891	2 403	3 294	860	2 371	3 231
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 085	969	2 054	1 075	1054	2 129
Struktural/ <i>Structural</i>	457	221	678	438	208	646
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	303	194	497	307	195	502
Eselon III/3 rd Echelon	135	26	161	130	24	154
Eselon II/2 nd Echelon	19	1	20	18	1	19
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	2 433	3 593	6 026	2 373	3 633	6 006

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, Desember 2020 dan Desember 2021

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Rokan Hilir Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020	2021
	Jumlah Total	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	13
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	42	38
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 352	1 061
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	292	189
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	741	738
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 582	3 966
Jumlah/Total	6 026	6 005

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis

Tabel Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, Desember 2021
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rokan Hilir Regency, December 2021

Pangkat/ Golongan Ruang/ Hierarchy (1)	2021		
	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
I/C (Juru)	13	4	17
I/D (Juru Tingkat I)	8	3	11
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	59	16	75
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	153	46	199
II/C (Pengatur)	265	187	452
II/D (Pengatur Tingkat I)	212	339	551
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	459	773	1232
III/B (Penata Muda Tingkat I)	279	812	1091
III/C (Penata)	353	645	998
III/D (Penata Tingkat I)	241	378	619
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina)	199	288	487
IV/B (Pembina Tingkat I)	109	140	249
IV/C (Pembina Utama Muda)	16	2	18
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	2 373	3 633	6 006

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Table Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2021

Golongan/Ruang Class	Jumlah Total
(1)	(2)
Golongan I Class I	34
Golongan II Class II	1 277
Golongan III Class III	3 940
Golongan IV Class IV	755
Jumlah/Total	6 006

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency

2.3 Keuangan Pemerintah/ Government Finance

Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020
Actual Rokan Hilir Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues		2020
(1)		(2)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	122.137.870.259,00
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	42.660.000.000,00
1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	2.212.041.730,00
1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.388.531.529,00
1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	69.877.297.000,00
2	Dana Perimbangan	1.551.911.267.127,00
2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	748.054.228.127,00
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	491.772.859.000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	292.127.458.000,00
2.4	Dana Insentif Daerah (DID)	19.956.722.000,00
3	Lain -lain Pendapatan Daerah Yang Sah	371.269.322.000,00
3.1	Pendapatan Hibah	82.542.500.000,00
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	107.529.790.000,00
3.3	Bantuan Keuangan	181.197.032.000,00
Jumlah/Total		2.045.318.459.386,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Rokan Hilir/Board of Financial and Regional Asset of Rokan Hilir Regency

Tabel 2.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020

Actual Rokan Hilir Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020

Jenis Belanja/Kind of Expenditures		2020
	(1)	(2)
1	Belanja Tidak Langsung	1.139.249.015.833,00
1.1	Belanja Pegawai	715.753.984.499,00
1.2	Belanja Hibah	84.009.746.833,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial	8.500.000.000,00
1.4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	276.371.353.294,00
1.5	Belanja Tidak Terduga	54.613.931.207,00
2	Belanja Langsung	1.125.969.138.001,00
2.1	Belanja Pegawai	13.747.325.000,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa	749.441.210.499,00
2.3	Belanja Modal	362.780.602.502,00
Jumlah/Total		2.265.218.153.834,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Rokan Hilir/Board of Financial and Regional Asset of Rokan Hilir Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

BAB
CHAPTER

3



Jumlah Penduduk

646.791 Jiwa

331.896 Jiwa



Rasio
Jenis Kelamin
105



314.895 Jiwa



Laju Pertumbuhan Penduduk

2,09
persen



Kepadatan Penduduk

73
orang/km



Persentase Penduduk Terbanyak

12,35 %
terdapat di Bangkok

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometre.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</i></p> |

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

- | | |
|--|---|
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun Borongan.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2021 sebanyak 646.791 jiwa yang terdiri atas 331.896 jiwa penduduk laki-laki dan 314.895 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan sensus penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Rokan Hilir tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 1,38 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105

Kepadatan penduduk di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2021 mencapai 73 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bangko dengan kepadatan sebesar 168 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rantau Kopar sebesar 29 jiwa/Km².

Population

Rokan Hilir Regency population based population Census for 2021 were 646.791 people consisting of 331.896 inhabitants of the male and 314.895 female population people. This compares with a total Rokan Hilir Regency Population census in 2010, the Population growth of Rokan Hilir Regency are 1,38 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 105

Population density of Rokan Hilir Regency in 2021 reached 73 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 18 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bangko subdistrict with the number of density are 168 people/km² and the lowest in Subdistrict Rantau Kopar with 29 people/km².

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021

Kecamatan	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2021 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2020-2021</i>
(1)	(2)	(3)
Tanah Putih	70 452	2,52
Pujud	34 364	1,61
Tanah Putih Tanjung Melawan	14 919	2,66
Rantau Kopar	6 700	2,19
Tanjung Medan	36 596	1,16
Bagan Sinembah	70 601	1,48
Simpang Kanan	24 847	0,14
Bagan Sinembah Raya	20 548	2,64
Balai Jaya	53 571	0,42
Kubu	26 442	4,32
Pasir Limau Kapas	37 693	1,56
Kubu Babussalam	24 308	2,65
Bangko	79 900	1,97
Sinaboi	19 113	5,41
Batu Hampar	9 708	3,69
Pekaitan	16 120	2,21
Rimba Melintang	38 239	2,19
Bangko Pusako	62 670	2,32
Rokan Hilir	646 791	2,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Tanah Putih	10,89	37
Pujud	5,31	35
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,31	75
Rantau Kopar	1,04	29
Tanjung Medan	5,66	...
Bagan Sinembah	10,92	83
Simpang Kanan	3,84	56
Bagan Sinembah Raya	3,18	...
Balai Jaya	8,28	...
Kubu	4,09	69
Pasir Limau Kapas	5,83	56
Kubu Babussalam	3,76	36
Bangko	12,35	168
Sinaboi	2,96	57
Batu Hampar	1,50	34
Pekaitan	2,49	35
Rimba Melintang	5,91	162
Bangko Pusako	9,69	86
Rokan Hilir	100	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio
(1)	(6)
Tanah Putih	104
Pujud	106
Tanah Putih Tanjung Melawan	104
Rantau Kopar	104
Tanjung Medan	107
Bagan Sinembah	103
Simpang Kanan	106
Bagan Sinembah Raya	105
Balai Jaya	106
Kubu	107
Pasir Limau Kapas	108
Kubu Babussalam	106
Bangko	105
Sinaboi	110
Batu Hampar	106
Pekaitan	109
Rimba Melintang	105
Bangko Pusako	105
Rokan Hilir	105

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, hasil SP 2020 (September) /BPS-Statistics Indonesia, The result of the 2020 Population Census (September)

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Population by Age Groups and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021

Tabel
Table

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	29 012	27 944	56 956
5-9	33 002	31 598	64 600
10-14	33 064	31 115	64 179
15-19	32 597	30 547	63 144
20-24	30 380	28 809	59 189
25-29	28 242	26 776	55 018
30-34	25 897	24 977	50 874
35-39	24 610	23 941	48 551
40-44	22 604	21 685	44 289
45-49	19 836	18 939	38 775
50-54	16 684	15 414	32 098
55-59	13 455	12 788	26 243
60-64	10 203	9 074	19 277
65-69	6 671	5 974	12 645
70-74	3 050	2 819	5 869
75+	2 589	2 495	5 084
Jumlah/Total	331 896	314 895	646 791

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing single year of age from administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Population by Sex and Sudistrict in Rokan Hilir Regency, 2021

Tabel
Table

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	35 971	34 481	70 452
Pujud	17 657	16 707	34 364
Tanah Putih Tanjung Melawar	7 616	7 303	14 919
Rantau Kopar	3 422	3 278	6 700
Tanjung Medan	18 947	17 649	36 596
Bagan Sinembah	35 798	34 803	70 601
Simpang Kanan	12 784	12 063	24 847
Bagan Sinembah Raya	10 515	10 033	20 548
Balai Jaya	27 505	26 066	53 571
Kubu	13 667	12 775	26 442
Pasir Limau Kapas	19 576	18 117	37 693
Kubu Babussalam	13 667	11 810	24 308
Bangko	40 858	39 042	79 900
Sinaboi	10 001	9 112	19 113
Batu Hampar	4 996	4 712	9 708
Pekaitan	8 416	7 704	16 120
Rimba Melintang	19 557	18 682	38 239
Bangko Pusako	32 112	30 558	62 670
Rokan Hilir	331 896	314 895	646 791

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, hasil SP 2020 (September) /BPS-Statistics Indonesia, The result of the 2020 Population Census (September)

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Tabel
Table

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	206 482	87 228	293 710
2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	5 853	3 998	9 851
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	20 589	17 020	37 609
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	7 750	127 152	134 902
3. Lainnya/ <i>Others</i>	14 829	8 867	23 696
Jumlah/<i>Total</i>	255 503	244 265	499 768

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rokan Hilir Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of working to Economically active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	113 934	1 063	114 997	99,08
1	58 563	1 089	59 652	98,17
2	92 492	6 228	98 720	93,69
3	28 721	1 471	30 192	95,13
Jumlah/Total	286 202	16 079	402 281	96,00

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2021/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August 2021

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>	Jumlah/ Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	77 377	192 374	59,78
1	60 046	119 698	49,84
2	54 357	153 077	64,49
3	4 427	34 619	87,21
Jumlah/Total	250 564	652 845	61,62

Catatan/Note: 1. 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage

2. 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021/BPS-Statistics Indonesia, August 2021 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rokan Hilir Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employmen Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	40 373	21 508	61 881
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18 423	10 333	28 756
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	19 930	3 711	23 641
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Regular employee</i>	76 464	30 046	106 510
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	40 157	5 985	46 142
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 135	15 645	26 780
Jumlah/Total	246 639	93 213	339 852

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2021/ *BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August 2021*

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2020

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rokan Hilir Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Yang Belum Ditempatkan			Yang Telah Ditempatkan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
SD	2	-	2	-	-	-
SLTP Umum	6	1	7	-	-	-
SLTP Kejuruan	-	-	-	-	-	-
SMU/Sederajat	506	120	626	10	5	15
D1, D2, A1 dan A2	1	-	1	-	-	-
Sarmud/Akademi/D3 dan A3	12	4	16	-	-	-
Sarjana/S1 dan S2	91	53	144	-	-	-
Jumlah/Total	618	178	796	10	5	15

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir/ Labour Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 3.2.5 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rokan Hilir, 2020
Number of Registered Job Seeker at of Labour Service by Group of Age in Rokan Hilir Regency, 2020

Bulan Month	Kelompok Umur Group of Age						Jumlah Total	
	15-19		20-39		40+		Laki-Laki Male	Perempuan Female
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	12	10	20	12	-	-	44	22
Februari/ February	7	6	20	10	3	-	30	16
Maret/March	12	1	28	6	4	-	30	16
April/ April	7	-	9	-	4	-	20	-
Mei/ May	2	1	3	-	-	-	5	1
Juni/ June	27	10	61	15	13	2	102	27
Juli/ July	19	9	35	8	3	1	57	18
Agustus/August	20	6	34	10	5	-	59	16
September/ September	24	9	122	26	13	2	159	37
Oktober/ October	3	1	18	4	6	2	27	7
November/ November	11	8	33	11	3	-	47	19
Desember/ December	23	4	9	6	6	-	38	10
Jumlah/Total	167	65	392	108	60	7	618	189

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir/ Labour Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 3.2.6. Banyaknya Pencari Kerja Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja Setiap Bulannya di Kabupaten Rokan Hilir, 2020
Number of Registered Job Seeker Each Month at Labour Service by Sex in Rokan Hilir Regency, 2020

Bulan <i>Month</i>	PENDAFTARAN		Jumlah
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	<i>Total</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	44	22	66
Februari / <i>February</i>	29	17	46
Maret / <i>March</i>	43	8	51
April / <i>April</i>	20	0	20
Mei / <i>May</i>	5	1	6
Juni / <i>June</i>	102	27	129
Juli / <i>July</i>	57	18	75
Agustus / <i>August</i>	60	15	75
September / <i>September</i>	158	38	196
Oktober / <i>October</i>	27	7	34
November / <i>November</i>	53	14	67
Desember / <i>December</i>	20	11	31
ROKAN HILIR	618	178	796

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.6

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Education Level</i>	PENEMPATAN <i>Placement</i>			PERMINTAAN <i>Demand</i>			
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>TOTAL</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>TOTAL</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari / <i>January</i>	-	-	-	-	-	-	
Februari / <i>February</i>	-	-	-	-	-	-	
Maret / <i>March</i>	10	5	15	10	5	15	
April / <i>April</i>	-	-	-	-	-	-	
Mei / <i>May</i>	-	-	-	-	-	-	
Juni / <i>June</i>	-	-	-	-	-	-	
Juli / <i>July</i>	-	-	-	-	-	-	
Agustus / <i>August</i>	-	-	-	-	-	-	
September / <i>September</i>	-	-	-	-	-	-	
Oktober / <i>October</i>	-	-	-	-	-	-	
November / <i>November</i>	-	-	-	-	-	-	
Desember / <i>December</i>	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH / <i>Total</i>	2017	10	5	15	10	5	15

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir/ *Labour Service of Rokan Hilir Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB
CHAPTER

4

Jumlah Tenaga Kesehatan



Dokter
193

Perawat
748

Bidan
830

Farmasi
91

Ahli Gizi
27



12.630
orang

TK
sederajat



91.078
orang

SD
sederajat



37.471
orang

SMP
sederajat



33.229
orang

SMA
sederajat



Jumlah Siswa

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System)*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School*

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk

and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has*

- persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas
- specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of*

Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang

15. *Health complaint is a condition where a person has health or*

- mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif
- mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
- 17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
- 18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive*

yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga
- time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdrawing within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi. | <ol style="list-style-type: none"> 31. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 32. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 33. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. | <ol style="list-style-type: none"> 34. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i> |

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index*- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis

kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis

kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty*

c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita

per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p>	<p><i>Education</i></p>
<p>Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai.</p>	<p><i>Education play on important role for one nation and it can be a way to increase intelligent and skill. Human resource quality is very depend on educational. To improve education quality needed facilities and enough teachers.</i></p>
<p>Pada tahun 2021, Sekolah Dasar berjumlah 385 sekolah 4.954 guru dan 81.287 murid.</p>	<p><i>In the 2021 number of elementary schools was recorded at 385 schools 4.954 teacher and 81.287 pupils.</i></p>
<p>Pada tahun 2021 SMP berjumlah 129 sekolah, 1.772 guru, dan 23.977 murid.</p>	<p><i>In the 2021 number of Junior High Schools was recorded at 129 schools, 1.772 teacher and 23.977 pupils.</i></p>
<p>Selanjutnya pada SMA berjumlah 63 sekolah, 1.330 guru, dan 20.691 murid.</p>	<p><i>Futhermore number of Senior High Schools was recorded at 63 schools, 1.330 teacher and 20.691 pupils.</i></p>
<p>Pada tahun 2020, SMK berjumlah 27 sekolah, 514 guru, dan murid 7.163.</p>	<p><i>In the 2021 number of Vocational High Schools was recorded at 27 schools, 514 teacher and 7.163 pupils.</i></p>
<p>Kesehatan</p>	<p><i>Health</i></p>
<p>Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan meningkatkan</p>	<p><i>The purpose of development on health sector is giving good services to public; easily, chiefly and evenly. By improving health services to be hoped public health to be better. Government</i></p>

pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti : rumah sakit, puskesmas, tenaga medis (dokter, perawat, bidan) dan lain-lain. Pada tahun 2021 seluruh kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir memiliki Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Terdapat 3 kecamatan yang memiliki rumah sakit, 2 kecamatan memiliki rumah sakit bersalin, sedangkan untuk Poliklinik dan Apotek tersebar hampir di semua kecamatan

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

has made the efforts those to provide various health facilities such as: hospitals, public health centres assistant public health centres, medical personnels (medical practitioners, nurses and midwives). In 2020, there are Public Health Center Unit and Subsidiary of Public Health Center Unit in all sub districts in Rokan Hilir regency. Only 3 subdistricts have Hospital and 1 subdistricts have Maternity Hospital, while almost of all sub districts in Rokan Hilir have Polyclinic unit and Pharmacy.

Religion

The same as our Country Ideology, religious life and belief in God Have to be Improved in order to guide social life and to face any problems appar which may be inhibited our nation growth.

Jumlah masjid di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 516, sedangkan jumlah musholla berjumlah 430. Adapun gereja di Kabupaten Rokan Hilir ada 197.

Number of mosque in Rokan Hilir Regency was 516 mosque, while private mosque was 430. While the church in Rokan Hilir Regency was 197

<https://rohilkab.bps.go.id>

4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	1	17	18
Pujud	—	9	9
Tanah Putih Tanjung Melawan	—	6	6
Rantau Kopar	—	4	4
Tanjung Medan	—	16	16
Bagan Sinembah	1	27	28
Simpang Kanan	—	6	6
Bagan Sinembah Raya	—	7	7
Balai Jaya	—	19	19
Kubu	—	8	8
Pasir Limau Kapas	—	7	7
Kubu Babussalam	—	7	7
Bangko	1	28	29
Sinaboi	—	5	5
Batu Hampar	—	7	7
Pekaitan	—	3	3
Rimba Melintang	2	12	14
Bangko Pusako	1	25	26
Rokan Hilir	6	213	219

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	4	51	55
Pujud	–	27	27
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	13	13
Rantau Kopar	–	11	11
Tanjung Medan	–	52	52
Bagan Sinembah	10	106	116
Simpang Kanan	–	24	24
Bagan Sinembah Raya	–	20	20
Balai Jaya	–	81	81
Kubu	–	29	29
Pasir Limau Kapas	–	34	34
Kubu Babussalam	–	24	24
Bangko	15	129	141
Sinaboi	–	15	15
Batu Hampar	–	29	29
Pekaitan	–	10	10
Rimba Melintang	7	48	55
Bangko Pusako	7	82	89
Rokan Hilir	40	785	825

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	27	598	625
Pujud	...	305	305
Tanah Putih Tanjung Melawan	...	134	134
Rantau Kopar	...	121	121
Tanjung Medan	...	548	548
Bagan Sinembah	57	965	1 022
Simpang Kanan	...	227	227
Bagan Sinembah Raya	...	180	180
Balai Jaya	...	1 031	1 031
Kubu	...	245	245
Pasir Limau Kapas	...	282	282
Kubu Babussalam	...	257	257
Bangko	35	1 147	1 182
Sinaboi	...	119	119
Batu Hampar	...	190	190
Pekaitan	...	72	72
Rimba Melintang	56	423	479
Bangko Pusako	44	773	817
Rokan Hilir	219	7 617	7 836

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan
Hilir, 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rokan
Hilir Regency, 2021/2022*

Kecamatan Sub District	Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	17	92	651
Pujud	13	57	439
Tanah Putih Tanjung Melawan	3	10	25
Rantau Kopar	2	11	46
Tanjung Medan	13	60	608
Bagan Sinembah	25	133	1 173
Simpang Kanan	8	37	322
Bagan Sinembah Raya	6	25	227
Balai Jaya	15	69	525
Kubu	1	10	60
Pasir Limau Kapas	-	-	-
Kubu Babussalam	1	4	16
Bangko	13	66	333
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	1	6	18
Rimba Melintang	1	14	91
Bangko Pusako	8	28	250
Rokan Hilir	130	622	4 794

Catatan/Note :¹ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir/ Religion Department Of Rokan Hilir Regency

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under
The Ministry of Education and Culture by Sub District in Rokan
Hilir Regency, 2021/2022*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	41	5	46
Pujud	22	4	26
Tanah Putih Tanjung Melawan	11	-	11
Rantau Kopar	6	-	6
Tanjung Medan	20	9	29
Bagan Sinembah	14	16	30
Simpang Kanan	12	2	14
Bagan Sinembah Raya	13	1	14
Balai Jaya	17	12	29
Kubu	17	2	19
Pasir Limau Kapas	16	4	20
Kubu Babussalam	13	4	17
Bangko	29	8	37
Sinaboi	10	1	11
Batu Hampar	4	-	4
Pekaitan	11	-	11
Rimba Melintang	20	5	25
Bangko Pusako	28	8	36
Rokan Hilir	304	81	385

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	599	42	641
Pujud	297	61	358
Tanah Putih Tanjung Melawan	132	-	132
Rantau Kopar	70	-	70
Tanjung Medan	215	55	270
Bagan Sinembah	220	216	436
Simpang Kanan	162	14	176
Bagan Sinembah Raya	129	6	135
Balai Jaya	193	180	373
Kubu	217	10	227
Pasir Limau Kapas	215	44	259
Kubu Babussalam	182	32	214
Bangko	519	104	623
Sinaboi	160	8	168
Batu Hampar	65	-	65
Pekaitan	117	-	117
Rimba Melintang	250	30	280
Bangko Pusako	346	64	410
Rokan Hilir	4 088	866	4 954

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	8 886	601	9 487
Pujud	4 151	1 447	5 598
Tanah Putih Tanjung Melawar	2 082	-	2 082
Rantau Kopar	891	-	891
Tanjung Medan	3 568	828	4 396
Bagan Sinembah	3 981	4 057	8 038
Simpang Kanan	2 596	235	2 831
Bagan Sinembah Raya	2 070	67	2 137
Balai Jaya	3 353	3 414	6 767
Kubu	3 340	274	3 614
Pasir Limau Kapas	3 341	884	4 225
Kubu Babussalam	3 009	311	3 320
Bangko	7 730	1 605	9 335
Sinaboi	2 981	150	3 131
Batu Hampar	1 153	-	1 153
Pekaitan	1 740	-	1 740
Rimba Melintang	3 908	511	4 419
Bangko Pusako	6 894	1 229	8 123
Rokan Hilir	65 674	15 613	81 287

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan Sub District	Madrasah Ibtidaiyah (MI)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	7	86	1 270
Pujud	1	15	247
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	8	78	1 151
Bagan Sinembah	8	82	1 342
Simpang Kanan	4	37	776
Bagan Sinembah Raya	3	20	249
Balai Jaya	4	35	363
Kubu	3	38	309
Pasir Limau Kapas	15	148	1 928
Kubu Babussalam	4	33	266
Bangko	2	27	251
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	1	10	157
Rimba Melintang	2	42	473
Bangko Pusako	7	81	1 009
Rokan Hilir	69	732	9 791

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir, EMIS, data sementara ganjil/ Ministry of Religious Affairs Of Rokan Hilir Regency, EMIS, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	9	3	12
Pujud	5	5	10
Tanah Putih Tanjung Melawan	2	-	2
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	7	5	12
Bagan Sinembah	4	8	12
Simpang Kanan	2	3	5
Bagan Sinembah Raya	2	4	6
Balai Jaya	5	4	9
Kubu	2	1	3
Pasir Limau Kapas	4	3	7
Kubu Babussalam	3	5	8
Bangko	5	8	13
Sinaboi	3	1	4
Batu Hampar	2	-	2
Pekaitan	3	2	5
Rimba Melintang	5	1	6
Bangko Pusako	10	2	12
Rokan Hilir	74	55	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	140	21	161
Pujud	76	37	113
Tanah Putih Tanjung Melawan	29	-	29
Rantau Kopar	19	-	19
Tanjung Medan	71	33	104
Bagan Sinembah	118	83	201
Simpang Kanan	33	15	48
Bagan Sinembah Raya	35	24	59
Balai Jaya	77	82	159
Kubu	49	6	55
Pasir Limau Kapas	69	24	93
Kubu Babussalam	79	24	103
Bangko	132	84	216
Sinaboi	43	2	45
Batu Hampar	35	-	35
Pekaitan	37	12	49
Rimba Melintang	84	18	102
Bangko Pusako	162	19	181
Rokan Hilir	1 288	484	1 772

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 470	275	1 745
Pujud	812	668	1 480
Tanah Putih Tanjung Melawan	427	-	427
Rantau Kopar	170	-	170
Tanjung Medan	791	492	1 283
Bagan Sinembah	2 017	1 201	3 218
Simpang Kanan	381	112	493
Bagan Sinembah Raya	427	349	776
Balai Jaya	982	1 458	2 440
Kubu	634	82	716
Pasir Limau Kapas	573	474	1 047
Kubu Babussalam	674	361	1 035
Bangko	2 228	1 107	3 335
Sinaboi	584	44	628
Batu Hampar	446	-	446
Pekaitan	596	119	715
Rimba Melintang	1 232	517	1 749
Bangko Pusako	2 042	232	2 274
Rokan Hilir	16 486	7 491	23 977

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan Sub District	Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	12	210	1 899
Pujud	4	61	750
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	9	103
Rantau Kopar	1	16	139
Tanjung Medan	8	104	1 338
Bagan Sinembah	8	129	1 844
Simpang Kanan	5	69	875
Bagan Sinembah Raya	3	42	360
Balai Jaya	6	82	898
Kubu	4	58	435
Pasir Limau Kapas	6	81	1 088
Kubu Babussalam	3	57	855
Bangko	7	99	753
Sinaboi	2	28	298
Batu Hampar	1	15	38
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	3	53	672
Bangko Pusako	6	84	1 149
Rokan Hilir	81	1 211	13 494

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs Of Rokan Hilir Regency, EMIS, Odd Semester Data.

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	5	2	7
Pujud	6	1	7
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	-	1
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	5	8	13
Simpang Kanan	1	1	2
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	2	-	2
Pasir Limau Kapas	2	3	5
Kubu Babussalam	2	2	4
Bangko	3	6	9
Sinaboi	1	-	1
Batu Hampar	1	-	1
Pekaitan	1	-	1
Rimba Melintang	2	-	2
Bangko Pusako	5	2	7
Rokan Hilir	38	25	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	133	25	158
Pujud	126	5	131
Tanah Putih Tanjung Melawan	24	-	24
Rantau Kopar	19	-	19
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	154	116	270
Simpang Kanan	33	10	43
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	65	-	65
Pasir Limau Kapas	45	22	67
Kubu Babussalam	58	5	63
Bangko	125	61	186
Sinaboi	30	-	30
Batu Hampar	33	-	33
Pekaitan	25	-	25
Rimba Melintang	63	-	63
Bangko Pusako	135	18	153
Rokan Hilir	1 068	262	1 330

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 908	416	2 324
Pujud	2 114	24	2 138
Tanah Putih Tanjung Melawan	458	-	458
Rantau Kopar	237	-	237
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	2 909	2 204	5 113
Simpang Kanan	465	86	551
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	854	-	854
Pasir Limau Kapas	718	376	1 094
Kubu Babussalam	791	148	939
Bangko	1 812	817	2 629
Sinaboi	468	-	468
Batu Hampar	400	-	400
Pekaitan	284	-	284
Rimba Melintang	849	-	849
Bangko Pusako	2 133	220	2 353
Rokan Hilir	16 400	4 291	20 691

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021/2022

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	2	5
Pujud	-	3	3
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	7	7
Simpang Kanan	1	-	1
Bagan Sinembah Raya	-	1	1
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	1	1
Kubu Babussalam	-	1	1
Bangko	1	1	2
Sinaboi	-	1	1
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	1	1	2
Bangko Pusako	-	3	3
Rokan Hilir	6	21	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	59	21	80
Pujud	-	49	49
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	165	165
Simpang Kanan	26	-	26
Bagan Sinembah Raya	-	9	9
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	7	7
Kubu Babussalam	-	14	14
Bangko	45	12	57
Sinaboi	-	15	15
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	29	12	41
Bangko Pusako	-	51	51
Rokan Hilir	159	355	514

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	438	267	705
Pujud	-	947	947
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	2 789	2 789
Simpang Kanan	283	-	283
Bagan Sinembah Raya	-	12	12
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	146	146
Kubu Babussalam	-	118	118
Bangko	686	17	703
Sinaboi	-	210	210
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	409	80	489
Bangko Pusako	-	761	761
Rokan Hilir	1 816	5 347	7 163

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir,
2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Rokan
Hilir, 2021/2022*

Kecamatan Sub District	Madrasah Aliyah (MA)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	46	1 170
Pujud	2	19	154
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	5	50	599
Bagan Sinembah	6	63	884
Simpang Kanan	1	21	390
Bagan Sinembah Raya	3	25	164
Balai Jaya	2	28	88
Kubu	1	14	80
Pasir Limau Kapas	2	18	486
Kubu Babussalam	2	28	336
Bangko	4	75	467
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	2	21	133
Rimba Melintang	2	34	353
Bangko Pusako	1	16	71
Rokan Hilir	36	458	5 375

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir/ Religion Department Of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2019-2021

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	18	18	18	14	15	14
Pujud	16	16	16	10	11	10
Tanah Putih Tanjung Melawan	6	6	6	2	2	2
Rantau Kopar	4	4	4	2	2	2
Tanjung Medan	13	13	13	12	12	12
Bagan Sinembah	16	16	16	8	8	8
Simpang Kanan	6	6	6	6	6	6
Bagan Sinembah Raya	12	12	12	7	7	7
Balai Jaya	11	11	11	9	9	9
Kubu	10	10	10	6	5	7
Pasir Limau Kapas	8	8	8	7	7	7
Kubu Babussalam	12	12	12	7	7	7
Bangko	15	15	15	11	11	11
Sinaboi	5	5	5	4	4	4
Batu Hampar	4	4	4	3	3	3
Pekaitan	7	9	9	4	6	6
Rimba Melintang	12	12	11	5	5	5
Bangko Pusako	16	16	16	12	12	12
Rokan Hilir	191	193	192	129	132	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	6	6	6	4	4	4
Pujud	3	3	4	1	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	1	1	–	–	–
Rantau Kopar	1	1	1	–	–	–
Tanjung Medan	8	9	8	2	2	2
Bagan Sinembah	7	6	7	3	2	3
Simpang Kanan	3	3	2	2	2	2
Bagan Sinembah Raya	3	3	3	1	1	1
Balai Jaya	5	5	5	3	3	3
Kubu	4	3	3	–	–	–
Pasir Limau Kapas	5	5	5	1	1	1
Kubu Babussalam	5	5	5	1	1	1
Bangko	6	6	5	2	3	2
Sinaboi	1	1	1	–	1	1
Batu Hampar	1	1	1	–	–	–
Pekaitan	3	4	4	–	–	–
Rimba Melintang	3	2	2	2	2	2
Bangko Pusako	5	6	6	4	4	5
Rokan Hilir	70	70	69	26	27	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Tanah Putih	–	–	–
Pujud	1	1	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–
Bagan Sinembah	1	1	1
Simpang Kanan	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–
Kubu	–	–	–
Pasir Limau Kapas	–	–	–
Kubu Babussalam	1	1	1
Bangko	2	2	2
Sinaboi	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–
Pekaitan	–	–	–
Rimba Melintang	–	–	–
Bangko Pusako	–	–	–
Rokan Hilir	5	5	4

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019-2021
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019-2021

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	1	1	1	-	1	1
Pujud	-	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	3	3	2	1	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-
Bangko	2	1	1	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	6	5	4	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	2	2	3	1	1	1
Pujud	1	5	2	1	2	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	--	--	1	1	1	1
Rantau Kopar	--	--	--	1	1	1
Tanjung Medan	4	5	6	2	2	1
Bagan Sinembah	6	4	8	1	1	1
Simpang Kanan	1	1	1	1	1	1
Bagan Sinembah Raya	3	2	3	1	1	1
Balai Jaya	4	6	4	1	1	1
Kubu	--	--	1	1	1	1
Pasir Limau Kapas	--	--	--	1	1	1
Kubu Babussalam	--	--	--	2	1	1
Bangko	--	5	2	2	2	2
Sinaboi	--	--	--	1	1	1
Batu Hampar	1	--	1	1	1	1
Pekaitan	--	--	--	1	1	1
Rimba Melintang	--	--	--	1	2	1
Bangko Pusako	--	1	2	2	2	2
Rokan Hilir	22	31	34	22	22	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanah Putih	6	6	6	5	5	6
Pujud	1	5	--	--	7	3
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	1	1	1	--	--
Rantau Kopar	1	1	1	1	--	1
Tanjung Medan	2	5	4	1	1	4
Bagan Sinembah	4	5	5	5	6	7
Simpang Kanan	5	6	6	2	1	2
Bagan Sinembah Raya	5	5	5	1	2	3
Balai Jaya	5	5	5	2	2	2
Kubu	4	5	5	--	--	--
Pasir Limau Kapas	4	5	5	--	--	--
Kubu Babussalam	3	7	7	1	--	1
Bangko	6	7	7	2	2	4
Sinaboi	1	1	2	--	1	--
Batu Hampar	3	3	3	--	1	--
Pekaitan	4	7	5	1	--	1
Rimba Melintang	3	5	6	1	3	3
Bangko Pusako	7	8	10	3	6	8
Rokan Hilir	65	87	83	26	37	45

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Table **Hilir, 2021**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	36	65	103	13	4
Pujud	6	30	34	4	2
Tanah Putih Tanjung Melawan	3	19	24	2	1
Rantau Kopar	3	10	21	2	1
Tanjung Medan	5	14	29	1	0
Bagan Sinembah	37	81	91	14	6
Simpang Kanan	5	23	25	2	1
Bagan Sinembah Raya	11	19	31	4	1
Balai Jaya	7	25	38	1	1
Kubu	2	19	28	0	0
Pasir Limau Kapas	7	24	38	1	1
Kubu Babussalam	6	54	49	4	0
Bangko	43	226	164	29	6
Sinaboi	2	17	21	1	0
Batu Hampar	4	15	12	3	0
Pekaitan	2	12	19	1	0
Rimba Melintang	4	33	44	2	2
Bangko Pusako	10	62	59	7	1
Rokan Hilir	193	748	830	91	27

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir / Health Service of Rokan Hilir Regency

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Number of Places of Worship by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	79	122	9
Pujud	100	2	19
Tanah Putih Tanjung Melawan	18	21	-
Rantau Kopar	3	-	5
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	58	5	70
Simpang Kanan	15	2	7
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	32	11	7
Pasir Limau Kapas	31	47	10
Kubu Babussalam	21	14	5
Bangko	27	59	9
Sinaboi	18	31	10
Batu Hampar	10	8	-
Pekaitan	13	3	5
Rimba Melintang	47	73	10
Bangko Pusako	44	32	31
Rokan Hilir	516	430	197

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019-2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019-2021

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	10	7	3	-	-	-
Pujud	3	4	5	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	4	5	-	-	-	-
Rantau Kopar	4	4	4	-	-	-
Tanjung Medan	-	2	-	...	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-
Simpang Kanan	1	1	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	2	1	-	-
Balai Jaya	2	-	1	-
Kubu	3	-	2	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	1	-	-	-
Kubu Babussalam	1	-	-	...	-	-
Bangko	6	2	12	-	-	-
Sinaboi	-	-	2	-	-	-
Batu Hampar	1	-	-	-	-	-
Pekaitan	9	8	5	-	-	-
Rimba Melintang	4	4	2	-	-	-
Bangko Pusako	4	4	6	-	-	-
Rokan Hilir	54	42	43	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	–	–	–
Pujud	–	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–
Bagan Sinembah	–	–	–
Simpang Kanan	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–
Kubu	–	–	–
Pasir Limau Kapas	–	–	–
Kubu Babussalam	–	–	–
Bangko	–	–	–
Sinaboi	–	–	–
Batu Hampar	2	--	–
Pekaitan	–	–	–
Rimba Melintang	2	2	--
Bangko Pusako	–	–	–
Rokan Hilir	4	2	--

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2012-2020

Poverty Line, Number, and Percentage Poor of Population in Rokan Hilir Regency, 2012-2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	282 767	44,02	7,38
2013	296 770	47,47	7,73
2014	308 248	46,07	7,28
2015	317 220	49,13	7,67
2016	345 953	52,40	7,97
2017	367 338	53,19	7,88
2018	371 067	48,92	7,06
2019	388 701	49,80	7,01
2020	418 473	48,85	6,72

Sumber /Source: BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota /BPS-Statistics Indonesia, Data and Information of Poverty by Regency/Municipality

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2012-2020

Poverty Gap Index and Poverty Severty Index in Rokan Hilir Regency, 2012-2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Index Keparahan Kemiskinan Poverty Severty Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,09	0,22
2013	1,14	0,26
2014	0,85	0,17
2015	1,18	0,34
2016	0,77	0,12
2017	1,39	0,38
2018	0,89	0,18
2019	0,86	0,19
2020	1,10	0,30

Sumber /Source: BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota /BPS-Statistics Indonesia, Data and Information of Poverty by Regency/Municipality

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

BAB
CHAPTER

5

Tanaman Sayuran Tahun 2020



**Cabai
Besar**

201

5952



Petai

61

545



Terung

134

3934

Luas Panen
(Ha)

Produksi
(Kwintal)



**Peningkatan
Produksi
Buah Mangga**

2019 | 11.027 Kwintal

2020 | 18.071 Kwintal

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland*

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only

pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants,

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Terdapat komoditi tanaman sayuran yang diusahakan oleh petani dalam menunjang perekonomian, tanaman sayuran yang banyak diusahakan diantaranya, Bayam, Buncis, cabai Besar, Cabai Rawit, Kacang Panjang, dan lainnya.

Horticulture

There is a vegetable crop commodity that is cultivated by farmers in supporting the economy, Vegetable plants that are widely cultivated include spinach, green beans, large chilies, cayenne pepper, long beans, and others..

<https://rohilkab.bps.go.id>

5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Livestock, And Fishery*

5.1 Hortikultura/*Horticulture*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Rokan Hilir, 2019 dan 2020
Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Rokan Hilir Regency, 2019 and 2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Bayam/ <i>Spinach</i>		Buncis/ <i>string bean</i>		Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	2	4	3	-	35	14
Pujud	-	-	12	12	-	-	11	7
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	-	51	36
Rantau Kopar	-	-	-	2	-	-	3	4
Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-	4	4
Bagan Sinembah	-	-	11	16	-	-	28	10
Simpang Kanan	-	-	13	16	-	-	7	22
Bagan Sinembah Raya	-	-	10	11	-	-	12	12
Balai Jaya	-	-	4	15	-	-	15	27
Kubu	-	-	8	11	-	-	21	21
Pasir Limau Kapas	-	-	10	13	-	-	3	2
Kubu Babussalam	-	-	5	6	-	-	3	4
Bangko	-	-	12	17	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	2	-	-	-	-	2
Batu Hampar	-	1	4	2	-	-	14	24
Pekaitan	-	-	4	3	-	-	2	2
Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	10	5
Bangko Pusako	-	-	-	0	-	-	1	6
Rokan Hilir	-	1	97	128	3	-	220	201

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Jamur/ <i>Mushrooms</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	8	5	-	-	11	8
Pujud	4	3	-	-	8	7
Tanah Putih Tanjung Melawan	54	24	-	-	-	1
Rantau Kopar	2	4	-	-	2	2
Tanjung Medan	3	2	-	-	13	4
Bagan Sinembah	-	-	-	-	12	13
Simpang Kanan	-	-	-	-	13	38
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	13	14
Balai Jaya	-	-	-	-	19	25
Kubu	11	14	-	-	19	18
Pasir Limau Kapas	2	2	-	-	3	2
Kubu Babussalam	4	6	-	-	6	7
Bangko	12	3	116	521	11	9
Sinaboi	2	2	-	-	5	2
Batu Hampar	5	7	-	-	4	4
Pekaitan	-	2	-	-	4	4
Rimba Melintang	6	4	-	-	17	14
Bangko Pusako	-	3	-	-	2	3
Rokan Hilir	113	80	116	521	162	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Sub District	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Melon/ Melon	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tanah Putih	4	6	7	3	-	-
Pujud	12	12	9	6	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	1	-	-
Rantau Kopar	3	1	2	1	-	-
Tanjung Medan	-	-	13	3	-	-
Bagan Sinembah	12	16	8	13	-	-
Simpang Kanan	15	14	11	13	-	-
Bagan Sinembah Raya	11	11	7	7	-	6
Balai Jaya	9	16	11	14	-	-
Kubu	8	11	13	13	-	1
Pasir Limau Kapas	10	13	3	4	-	-
Kubu Babussalam	6	7	8	9	-	-
Bangko	11	17	-	2	-	-
Sinaboi	1	-	2	4	-	-
Batu Hampar	2	1	7	6	-	7
Pekaitan	1	3	5	5	-	-
Rimba Melintang	12	13	17	15	-	-
Bangko Pusako	1	1	2	4	-	-
Rokan Hilir	118	141	125	121	-	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Sub District	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Tanah Putih	-	-	59	22	6	4
Pujud	-	-	2	7	5	2
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	1
Rantau Kopar	-	-	2	5	2	2
Tanjung Medan	-	-	-	-	6	4
Bagan Sinembah	8	13	-	-	13	12
Simpang Kanan	9	12	-	-	10	49
Bagan Sinembah Raya	7	6	7	38	10	11
Balai Jaya	2	7	-	-	12	16
Kubu	-	-	16	12	11	8
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	2	2
Kubu Babussalam	-	-	12	4	4	4
Bangko	-	20	2	1	-	1
Sinaboi	-	1	-	1	3	2
Batu Hampar	1	2	7	10	1	-
Pekaitan	-	-	2	4	2	1
Rimba Melintang	-	-	9	2	16	14
Bangko Pusako	-	0	4	14	2	2
Rokan Hilir	27	61	122	118	105	134

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture*

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (Kwintal), 2019 dan 2020
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	596	548	23	-	308	700
Pujud	-	-	-	-	-	-	485	455
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	12	-	-	650	1 678
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	140	133
Tanjung Medan	-	-	140	230	-	-	186	330
Bagan Sinembah	-	-	190	240	-	-	470	170
Simpang Kanan	-	10	150	160	-	-	80	360
Bagan Sinembah Raya	-	-	40	230	-	-	240	240
Balai Jaya	-	-	62	55	-	-	320	423
Kubu	-	-	105	91	-	-	81	215
Pasir Limau Kapas	-	-	22	45	-	-	23	55
Kubu Babussalam	-	-	118	53	-	-	14	50
Bangko	-	-	11	-	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	39	100	-	-	-	30
Batu Hampar	-	13	60	32	-	-	75	810
Pekaitan	-	-	-	-	-	-	30	16
Rimba Melintang	-	-	-	6	-	-	405	242
Bangko Pusako	-	-	596	548	-	-	35	45
Rokan Hilir	-	23	1 553	1 948	23	-	3 542	5 952

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Sub District	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Jamur/ Mushrooms		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	82	265	-	-	109	303
Pujud	234	242	-	-	394	306
Tanah Putih Tanjung Melawan	697	526	-	-	-	207
Rantau Kopar	72	218	-	-	57	95
Tanjung Medan	96	95	-	-	410	160
Bagan Sinembah	-	-	-	-	192	280
Simpang Kanan	-	-	-	-	220	575
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	240	260
Balai Jaya	-	-	-	-	370	410
Kubu	52	131	-	-	165	164
Pasir Limau Kapas	27	68	-	-	38	49
Kubu Babussalam	16	50	-	-	26	50
Bangko	127	12	983	736	88	66
Sinaboi	13	85	-	-	53	50
Batu Hampar	29	258	-	-	48	292
Pekaitan	-	110	-	-	62	460
Rimba Melintang	161	156	-	-	620	628
Bangko Pusako	-	36	-	-	68	27
Rokan Hilir	1 606	2 252	983	736	3 160	4 381

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Sub District	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Melon/ Melon	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tanah Putih	20	173	76	301	-	-
Pujud	745	672	484	202	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	170	-	-
Rantau Kopar	30	7	11	100	-	-
Tanjung Medan	-	-	391	170	-	-
Bagan Sinembah	175	230	146	240	-	-
Simpang Kanan	220	220	170	250	-	-
Bagan Sinembah Raya	160	180	120	110	-	150
Balai Jaya	140	260	180	260	-	-
Kubu	74	55	139	202	-	70
Pasir Limau Kapas	116	109	67	93	-	-
Kubu Babussalam	30	55	66	70	-	-
Bangko	124	61	-	30	-	-
Sinaboi	2	-	18	121	-	-
Batu Hampar	20	17	75	436	-	615
Pekaitan	25	264	65	241	-	-
Rimba Melintang	272	340	484	528	-	-
Bangko Pusako	10	19	20	60	-	-
Rokan Hilir	2 163	2 662	2 512	3 584	-	835

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Sub District	Petai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Tanah Putih	-	-	673	570	66	611
Pujud	-	-	96	490	407	405
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	250
Rantau Kopar	-	-	33	171	48	140
Tanjung Medan	-	-	-	-	277	148
Bagan Sinembah	80	120	-	-	220	230
Simpang Kanan	90	120	-	-	163	750
Bagan Sinembah Raya	70	60	70	840	190	220
Balai Jaya	20	70	-	-	200	300
Kubu	-	-	34	170	76	109
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	29	48
Kubu Babussalam	-	-	86	55	15	52
Bangko	-	38	10	10	-	10
Sinaboi	-	10	-	53	41	124
Batu Hampar	40	125	70	1 008	10	-
Pekaitan	-	-	40	415	18	10
Rimba Melintang	-	-	531	20	469	509
Bangko Pusako	-	2	70	215	30	18
Rokan Hilir	300	545	1 713	4 017	2 259	3 934

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (ha), 2018-2020
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (ha), 2018-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-
Bayam/ Spinach	109	100	97
Buncis/ Green Bean	1	-	3
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	187	199	220
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	66	88	113
Cabai/ Chili	253	287	333
Jamur/ Mushroom	-	-	0,01
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	184	160	162
Kangkung/ Kangkong	117	123	118
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	130	137	125
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	51	30	27
Terung/ Eggplant	107	108	105
Tomat/ Tomato	2	1	2
Wortel/ Carrot	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (Kwintal), 2018-2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Quintal), 2018-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Wlech	-	-	-
Onion	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	23
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	2 241	1 553	1 948
Buncis/ Green Bean	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	23	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 965	3 542	5 952
Cabai/ Chili	1 427	1 606	2 252
Jamur/ Mushroom	-	983	736
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	2 782	3 160	4 381
Kangkung/ Kangkong	3 305	2 163	2 662
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	2 316	2 512	3 584
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	835
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-
Terung/ Eggplant	1 250	300	545
Tomat/ Tomato	1 533	1 713	4 017
Wortel/ Carrot	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (m²), 2019 dan 2020
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (m²), 2019 and 2020*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	-	-	90	135
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	27	22	2 270	1 330
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	175	150
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	1 019	1 090
Bangko Pusako	-	-	-	14
Rokan Hilir	27	27	3 554	2 719

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	116	100
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	-	-	1 130	809
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	-	-	240	139
Sinaboi	-	-	3	22
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	30	-	-
Rimba Melintang Bangko Pusako	-	-	1 389	1 665
Rokan Hilir	-	30	2 878	2 735

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kunyit/ <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	70	500	40	125
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	1 160	950	258	215
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	145	120	169	145
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang	511	569	763	931
Bangko Pusako	-	10	-	-
Rokan Hilir	1 886	2 149	1 230	1 416

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Lempuyang/ <i>Zingiber</i> <i>Aromaticum</i>		Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanah Putih	-	-	-	-
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	238	130	-	-
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	20
Rimba Melintang Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	238	130	-	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tanah Putih	-	-	-	-
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	205	140	96	70
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	205	140	96	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020
(1)	(22)	
Tanah Putih	-	-
Pujud	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-
Rantau Kopar	-	-
Tanjung Medan	-	-
Bagan Sinembah	-	-
Simpang Kanan	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-
Balai Jaya	-	-
Kubu	325	250
Pasir Limau Kapas	-	-
Kubu Babussalam	106	80
Bangko	-	-
Sinaboi	-	-
Batu Hampar	-	-
Pekaitan	-	-
Rimba Melintang	-	-
Bangko Pusako	-	-
Rokan Hilir	431	330

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (Kg), 2019 dan 2020
Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Kg), 2019 and 2020

Kecamatan Sub District	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(2)	(5)
Tanah Putih	-	-	90	675
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	46	41	3 940	2 480
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	286	295
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	1 255	1 317
Bangko Pusako	-	-	-	18
Rokan Hilir	46	41	5 571	4 785

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(6)	(9)
Tanah Putih	-	-	116	200
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	-	-	1 905	1 569
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	406	260
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	3	100
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	30	-	-
Rimba Melintang	-	-	1 827	2 001
Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	30	4 257	4 130

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kunyit/ <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	70	1 000	40	875
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	1 890	1 710	441	395
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	245	225	274	280
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang	707	695	950	1 058
Bangko Pusako	-	15	-	-
Rokan Hilir	2 912	3 645	1 705	2 608

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>		Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanah Putih	-	-	-	-
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	423	240	-	-
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	20
Rimba Melintang Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	423	240	-	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>		Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tanah Putih	-	-	-	-
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	352	260	160	135
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	352	260	160	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020
(1)	(22)	
Tanah Putih	-	-
Pujud	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-
Rantau Kopar	-	-
Tanjung Medan	-	-
Bagan Sinembah	-	-
Simpang Kanan	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-
Balai Jaya	-	-
Kubu	540	450
Pasir Limau Kapas	-	-
Kubu Babussalam	176	140
Bangko	-	-
Sinaboi	-	-
Batu Hampar	-	-
Pekaitan	-	-
Rimba Melintang	-	-
Bangko Pusako	-	-
Rokan Hilir	716	590

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (m²), 2018-2020
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (m²), 2018-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	85	27	22
Jahe/ Ginger	4 197	3 554	2 719
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	10	-	30
Kencur/ East Indian Galangal	3 153	2 878	2 735
Kunyit/ Turmeric	2 390	1 886	2 149
Laos/Lengkuas/ Galanga	2 223	1 230	1 416
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	413	238	130
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	20
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	143	205	140
Temukunci/ Chinese Keys	77	96	70
Temulawak/ Java Turmeric	603	431	330

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (kg), 2018-2020
Table
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (kg), 2018-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	145	46	41
Jahe/ Ginger	6 107	5 571	4 785
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	10	-	30
Kencur/ East Indian Galangal	4 077	4 257	4 130
Kunyit/ Turmeric	3 329	2 912	3 645
Laos/Lengkuas/ Galanga	2 858	1 705	2 608
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	630	423	240
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	20
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	258	352	260
Temukunci/ Chinese Keys	147	160	135
Temulawak/ Java Turmeric	928	716	590

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.13 **Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (Kwintal), 2019 dan 2020**
Table **Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Sub District	Alpukat/ Avocado		Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsak/Kokosan/ Duku	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	9	15	1	7	-	-
Pujud	-	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	14	41
Bagan Sinembah	49	54	47	54	-	-
Simpang Kanan	56	55	57	42	-	-
Bagan Sinembah Raya	40	65	42	67	-	-
Balai Jaya	45	47	35	36	-	-
Kubu	-	-	70	62	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	146	73	-	-
Bangko	-	-	23	14	-	-
Sinaboi	-	-	3	6	-	-
Batu Hampar	-	-	73	46	8	32
Pekaitan	-	-	16	92	-	-
Rimba Melintang	-	-	180	235	71	29
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	199	236	693	734	93	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Durian/ <i>Durian</i>		Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	40	22	450	890	6	54
Pujud	-	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	20	-	7	13	2	2
Rantau Kopar	10	40	5	20	-	2
Tanjung Medan	38	68	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	9	269	132	6	8
Simpang Kanan	20	32	160	69	14	16
Bagan Sinembah Raya	3	15	123	70	3	6
Balai Jaya	52	60	224	122	20	19
Kubu	10	36	83	46	436	351
Pasir Limau Kapas	-	-	23	45	2	2
Kubu Babussalam	6	17	151	59	61	27
Bangko	-	-	54	76	56	48
Sinaboi	-	-	5	22	14	71
Batu Hampar	30	82	300	98	55	26
Pekaitan	-	-	-	-	20	-
Rimba Melintang	7 090	3 430	600	93	519	159
Bangko Pusako	-	32	-	680	-	1 220
Rokan Hilir	7 319	3 843	2 454	2 435	1 214	2 011

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	<i>Jengkol/ Jengkol</i>		<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>		<i>Jeruk Siam/Kepek/ Orange/Tangerine</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanah Putih	6	48	-	-	-	-
Pujud	25	24	-	-	4	20
Tanah Putih Tanjung Melawan	2	9	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	1	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	25	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-	-	-
Kubu	9	7	23	32	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	24	11	-	-
Bangko	-	-	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	40	60
Batu Hampar	12	21	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-	27
Rimba Melintang	281	210	62	54	1 050	1 025
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	335	345	109	97	1 094	1 132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mangga/ <i>Mango</i>		Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Melinjo/ Gnetum/Melinjo	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tanah Putih	440	200	-	15	-	-
Pujud	105	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	43	41	80	4	-	-
Rantau Kopar	150	585	-	-	-	-
Tanjung Medan	600	520	-	-	-	-
Bagan Sinembah	81	56	-	-	12	16
Simpang Kanan	54	58	-	-	58	79
Bagan Sinembah Raya	42	38	-	-	9	29
Balai Jaya	240	120	-	-	12	14
Kubu	1 109	101	200	107	-	-
Pasir Limau Kapas	100	165	-	-	-	-
Kubu Babussalam	220	85	84	56	-	-
Bangko	145	125	-	-	-	-
Sinaboi	1 322	8 400	-	-	-	-
Batu Hampar	86	137	-	-	40	38
Pekaitan	85	136	-	-	-	-
Rimba Melintang	6 205	7 244	194	189	1 180	850
Bangko Pusako	-	60	-	-	-	-
Rokan Hilir	11 027	18 071	558	371	1 311	1 026

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Sub District	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Tanah Putih	35	307	8	3 600	10	202
Pujud	-	-	-	-	34	30
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	4	7
Rantau Kopar	25	78	-	32	10	24
Tanjung Medan	-	10	-	-	295	285
Bagan Sinembah	140	175	34	35	308	335
Simpang Kanan	90	88	70	56	426	340
Bagan Sinembah Raya	42	51	40	43	313	340
Balai Jaya	475	420	80	60	435	248
Kubu	858	450	4 105	705	674	271
Pasir Limau Kapas	81	77	365	84	-	-
Kubu Babussalam	135	49	149	71	378	147
Bangko	72	63	-	4	57	24
Sinaboi	6	50	3	4	30	206
Batu Hampar	61	82	72	48	440	630
Pekaitan	-	-	50	16	-	-
Rimba Melintang	27 915	26 400	52	14	2 046	2 030
Bangko Pusako	-	10	-	130	-	15
Rokan Hilir	29 935	28 310	5 028	4 902	5 460	5 134

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Sub District	Petai/ <i>Twisted</i> Cluster Bean		Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Tanah Putih	-	-	171	375	360	30
Pujud	14	33	93	102	60	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	23	36	-	-
Rantau Kopar	-	-	10	40	7	20
Tanjung Medan	-	-	217	222	300	178
Bagan Sinembah	-	-	34	38	45	234
Simpang Kanan	-	-	59	67	28	222
Bagan Sinembah Raya	-	-	41	57	30	647
Balai Jaya	-	-	79	55	225	1 888
Kubu	1	4	16 127	2 513	50	20
Pasir Limau Kapas	-	-	352	186	773	1 176
Kubu Babussalam	-	-	2 932	1 075	18	-
Bangko	-	-	350	290	-	14
Sinaboi	-	-	300	290	-	-
Batu Hampar	-	-	740	500	65	134
Pekaitan	-	-	600	203	-	-
Rimba Melintang	-	-	2 893	1 100	54 569	60 600
Bangko Pusako	-	-	-	60	-	30
Rokan Hilir	15	37	25 021	7 209	56 530	65 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Sub District	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Tanah Putih	-	-	-	-	-	-
Pujud	-	-	10	40	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	2	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	81	90	20	20
Simpang Kanan	-	-	26	33	8	8
Bagan Sinembah Raya	-	-	72	115	12	21
Balai Jaya	-	-	125	126	30	18
Kubu	-	-	37	20	36	22
Pasir Limau Kapas	-	-	11	6	1	3
Kubu Babussalam	-	-	21	14	13	20
Bangko	-	-	10	9	1 978	5 695
Sinaboi	-	-	4	16	20	190
Batu Hampar	-	-	150	172	36	49
Pekaitan	-	-	-	-	28	8
Rimba Melintang	884	860	-	-	204	204
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	884	860	547	643	2 386	6 258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2019	2020
(1)	(44)	(45)
Tanah Putih	1	-
Pujud	29	32
Tanah Putih Tanjung Melawan	10	1
Rantau Kopar	-	-
Tanjung Medan	12	30
Bagan Sinembah	27	60
Simpang Kanan	33	102
Bagan Sinembah Raya	28	90
Balai Jaya	29	42
Kubu	17	8
Pasir Limau Kapas	-	-
Kubu Babussalam	10	4
Bangko	-	-
Sinaboi	-	-
Batu Hampar	-	-
Pekaitan	-	-
Rimba Melintang	4	4
Bangko Pusako	-	-
Rokan Hilir	200	373

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (Kwintal), 2018-2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Quintal), 2018-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ Avocado	176	199	236
Anggur/ Grape	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	517	693	734
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	232	93	102
Durian/ Durian	15 901	7 319	3 843
Jambu Air/ Rose Apple	2 540	2 454	2 435
Jambu Biji/ Guava	1 286	1 214	2 011
Jeruk Besar/ Pomelo	96	335	345
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	150	109	97
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	1 884	1 094	1 132
Mangga/ Mango	12 434	11 027	18 071
Manggis/ Mangosteen	1 048	558	371
Markisa/ Marquisa	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	1 187	1 311	1 026
Nenas/ Pineapple	38 291	29 935	28 310
Pepaya/ Papaya	17 134	5 028	4 902
Pisang/ Banana	4 025	5 460	5 134
Rambutan/ Rambutan	-	15	37
Salak/ Salacca	24 149	25 021	7 209
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	26 333	56 530	65 193
Sirsak/ Soursop	673	884	860
Sukun/ Bread Fruit	771	547	643
Sayuran/ Vegetables	1 323	2 386	6 258
Jengkol/ Jengkol	185	200	373
Melinjo/ Melinjo	176	199	236
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND
ENERGY

BAB
CHAPTER

6



Daya Terpasang

175.837 kW

Produksi Listrik

**2.880.729
KWh**



Dipakai Sendiri

894.753 KWh

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Program pembangunan industri di Kabupaten Rokan Hilir meliputi program pokok dan program penunjang. Program pokok meliputi pengembangan industri rumah tangga, kecil dan menengah, program peningkatan kemampuan teknologi industri dan program penataan struktur industri. Sedangkan program penunjang antara lain adalah program pengendalian pencemaran lingkungan, informasi industri, pelatihan dan penyuluhan serta program penelitian dan pengembangan.

Industry

The program of industrial development in Rokan Hilir Regency divided into main program and supporting program. Main program covers; home industry development, small scale and medium scale industry. While supporting program such as; controlling environment pollution, industrial information, training and researching and developing.

6. Industri, Pertambangan, dan Energi/*Industry, Mining, and Energy*

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting
 Table PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2020
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN
 Branch by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2020*

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	18,359	300,783	18.901.313	93,423	1.046.048
Pujud	9,662	158,289	9.946.958	49,165	550,49
Tanah Putih Tanjung Melawan	3,859	63,218	3.972.614	19,635	219,855
Rantau Kopar	1,784	29,225	1.836.480	9,077	101,636
Tanjung Medan	10,795	176,855	11.113.624	54,931	615,057
Bagan Sinembah	19,937	326,624	20.525.171	101,449	1.135.916
Simpang Kanan	8,212	134,535	8.454.198	41,786	467,877
Bagan Sinembah Raya	5,289	86,657	5.445.544	26,916	301,37
Balai Jaya	16,43	269,174	16.915.006	83,605	936,12
Kubu	5,908	96,79	6.082.308	30,063	336,611
Pasir Limau Kapas	10,606	173,752	10.918.629	53,967	604,265
Kubu Babussalam	6,226	101,997	6.409.503	31,68	354,718
Bangko	21,618	354,166	22.255.891	110,004	1.231.699
Sinaboi	3,53	57,835	3.634.402	17,964	201,137
Batu Hampar	2,261	37,043	2.327.824	11,506	128,828
Pekaitan	4,37	71,597	4.499.211	22,238	248,998
Rimba Melintang	10,198	167,072	10.498.893	51,893	581,036
Bangko Pusako	16,793	275,117	17.288.472	85,451	956,789
Rokan Hilir	175,837	2.880.729	181.026.041	894,753	10.018.450

Sumber/Source : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi/ *Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi*

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2016–2020
Table Number of Electricity Customers by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2016–2020

Kecamatan Sub District	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	10,722	11,982	13,555	14,908	16,358
Pujud	5,642	6,305	7,133	7,845	8,609
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,253	2,518	2,849	3,133	3,438
Rantau Kopar	1,042	1,164	1,317	1,448	1,589
Tanjung Medan	6,304	7,045	7,97	8,765	9,618
Bagan Sinembah	11,643	13,011	14,719	16,188	17,764
Simpang Kanan	4,796	5,359	6,063	6,668	7,317
Bagan Sinembah Raya	3,089	3,452	3,905	4,295	4,713
Balai Jaya	9,595	10,722	12,13	13,341	14,639
Kubu	3,45	3,856	4,362	4,797	5,264
Pasir Limau Kapas	6,194	6,921	7,83	8,612	9,45
Kubu Babussalam	3,636	4,063	4,596	5,055	5,547
Bangko	12,625	14,108	15,96	17,553	19,262
Sinaboi	2,062	2,304	2,606	2,866	3,145
Batu Hampar	1,32	1,476	1,669	1,836	2,015
Pekaitan	2,552	2,852	3,226	3,549	3,894
Rimba Melintang	5,956	6,655	7,529	8,281	9,086
Bangko Pusako	9,807	10,959	12,398	13,636	14,963
Rokan Hilir	102,688	114,753	129,818	142,777	156,672

Sumber/Source : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi/ Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi



Jumlah WNI

901
Masuk

902
Keluar



Jumlah Akomodasi Hotel

2
Hotel Berbintang

39
Hotel Melati



Jumlah Penerbitan Paspor

348
Laki-Laki

341
Perempuan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star-hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by*

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2021 tercatat sebanyak 41 akomodasi dengan 1.230 kamar dan 1.927 tempat tidur. Jasa akomodasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bangko sebanyak 21 akomodasi.

Dari catatan yang diterima dari Kantor Imigrasi Bagansiapiapi tahun 2021 terdapat 689 SPRI (paspor) yang dikeluarkan, dengan jumlah paspor untuk laki-laki sebanyak 341 (49,49 persen) dan jumlah paspor untuk perempuan sebanyak 348 (50,51 persen).

The Number of accommodation in Rokan Hilir Regency on 2021 was 41 accommodations with 1.230 rooms and 1.927 beds. There is Most accommodation services in the District of Bangko with 21 accommodations.

The immigration of Bagansiapiapi office recorded in 2021 that were 689 passports released, there are 341 passports (49,49 percent) for male and 348 passports (50,51 percent) for female.

7. Pariwisata/Tourism

Tabel 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Table Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2021

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH PUTIH	-	7	-	149	-	189
P U J U D	-	-	-	-	-	-
TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	-	-
RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-	-
TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH	2	6	160	132	320	182
SIMPANG KANAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
BALAI JAYA	-	1	-	22	-	22
KUBU	-	1	-	15	-	15
PASIR LIMAU KAPAS	-	2	-	36	-	44
KUBU BABUSSALAM	-	-	-	-	-	-
BANGKO	-	21	-	693	-	1132
SINABOI	-	-	-	-	-	-
BATU HAMPAR	-	-	-	-	-	-
PEKAITAN	-	-	-	-	-	-
RIMBA MELINTANG	-	-	-	-	-	-
BANGKO PUSAKO	-	1	-	23	-	23
Rokan Hilir	2	39	160	1070	320	1607

Sumber/Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2020-2021
Table *Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2020-2021*

	Bulan Month	2020		2021	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
		Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Januari/January	318	343	12	17
2.	Februari/February	287	283	27	25
3.	Maret/March	94	70	13	9
4.	April/April	1	0	17	25
5.	Mei/May	3	3	61	63
6.	Juni/June	11	11	11	9
7.	Juli/July	20	19	9	8
8.	Agustus/August	15	11	11	12
9.	September/September	23	11	45	53
10.	Oktober/October	5	12	52	42
11.	November/November	22	8	56	52
12.	Desember/December	23	16	34	26
Jumlah/Total		822	787	348	341

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

Tabel 7.3 WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Registered Foreign and Domestic Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2021

	Bulan <i>Month</i>	WNI		WNA	
		<i>Domestik Citizen</i>		<i>Foregn Citizen</i>	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
		<i>In</i>	<i>Out</i>	<i>In</i>	<i>Out</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	80	80	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	51	51	-	-
3.	Maret/ <i>March</i>	79	87	-	-
4.	April/ <i>April</i>	82	78	-	-
5.	Mei/ <i>May</i>	56	58	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	82	84	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	72	70	-	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	90	85	-	-
9.	September/ <i>September</i>	78	78	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	79	79	-	-
11.	November/ <i>November</i>	68	73	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	84	79	-	-
Jumlah/Total		901	902	-	-

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB
CHAPTER

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8



Lalu Lintas Surat Melalui Pos Bagansiapiapi



Diterima
896



Dikirimkan
328



Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Tanah
310,50 km

Aspal
479,54 km

Beton
743,11 km

Kerikil
428,38 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

passenger cars, buses, and motorcycles.

***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

11. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

12. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

13. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

14. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau

***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and*

penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

15. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

17. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but

dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui

can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via

kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha

Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing

penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are

“tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

“not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

The circulation is the number of items printed in units of copies.

28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movie, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Di daerah Rokan Hilir pada tahun 2021 tercatat panjang jalan Kabupaten 1.961,53 km

Dilihat dari jenis permukaannya, sebagian besar jalan kabupaten Rokan Hilir berupa jalan aspal yaitu sepanjang 479,54 km (24,45 persen). Panjang jalan kabupaten yang berupa jalan tanah sepanjang 310,50 km (15,83 persen).

Sedangkan yang permukannya beton dan kerikil masing-masing sepanjang 743,11 km (37,88 persen) dan 428,38 km (21,84 persen). Dari keseluruhan jalan kabupaten hanya 335,433 km yang kondisinya baik. Sepanjang 715,683 km berkondisi sedang, 849,370 km dengan kondisi rusak ringan dan 61,040 km jalan kabupaten rusak berat.

Transportation

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. The length of regency road in Rokan Hilir Regency was recorded at 1.961,53 Km in 2021.

The most roads in Rokan Hilir Regency are asphalted road, which is 479,54 Kms (24,45 percent). Regency road length which construct of Earth is 310,50 Km (15,83 percent).

While concrete and Gravel road is 743,11 Kms (37,88 percent) and 428,38 Kms (21,84 percent). There are only 335,433 km of regency road in good condition, 715,683 km in moderate condition, 849,370 km slightly damaged and 61,040 km in an unspecified condition.

Komunikasi

Guna meningkatkan pelayanan telekomunikasi, pemerintah berusaha memperluas jangkauannya sampai daerah terpencil. Laporan dari Kantor Pos Bagansiapiapi menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dari 2.430 surat yang dikirim sebagian besar berupa surat kilat khusus sebanyak 2.206. Sedangkan untuk jenis surat lainnya yaitu terdiri dari 219 surat biasa, dan 165 paket pos.

Communication

To improve telecommuni-cation services, the government has increased and widen its reach until the isolate area. According to the report of Post Office of Bagansiapiapi that in 2021 there are 2.430 letters sent, the most was overnight delivery letters and express letters, which is 2.206. While other letters are common letters 219 and 165 parcels.

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

8.1. TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2019-2021
Length of Roads by Type Roads Surface in Rokan Hilir Regency (Km), 2019-2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
ASPAL <i>Asphalted</i>	550,112	531,71	479,54
KERIKIL <i>Gravel</i>	602,742	456,74	428,38
TANAH <i>Earth</i>	384,327	562,22	310,50
BETON <i>Concrete</i>	424,345	410,85	743,11
Jumlah/Total	1 961,53	1 961,53	1 961,53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir/ *Public work and spatial planning service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2019-2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Rokan Hilir Regency (Km), 2019-- 2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
BAIK (Good)	422,977	443,076	335,433
SEDANG (Moderate)	570,084	599,405	715,683
RUSAK RINGAN (Damage)	543,975	193,474	849,370
RUSAK BERAT (Unspecified)	424,490	725,571	61,040
Jumlah/Total	1 961,526	1 961,526	1 961,526

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir/ Public work and spatial planning service of Rokan Hilir Regency

8.2. KOMUNIKASI/ *COMMUNICATION*

Tabel 8.2.2 Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2021

Number of Letters Send and Received by Post Office of Bagansiapiapi 2021

BULAN <i>Month</i>	SURAT BIASA <i>Letters</i>		SURAT KILAT KHUSUS <i>Overnight Delivery Letters</i>		SURAT KILAT BIASA <i>Express Letters</i>	
	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANUARI	70	15	1 171	215	5	-
PEBRUARI	100	30	1 150	237	10	5
M A R E T	40	5	1 775	207	5	-
A P R I L	200	30	1 009	101	-	-
M E I	50	4	798	195	-	-
J U N I	40	10	886	150	-	-
J U L I	100	20	702	150	-	-
AGUSTUS	300	10	827	157	-	-
SEPTEMBER	90	5	855	194	-	-
OKTOBER	120	50	852	193	-	-
NOPEMBER	100	30	899	215	-	-
DESEMBER	40	10	962	192	-	-
JUMLAH	1 250	219	11 886	2 206	20	5

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ *The Post Office of Bagansiapiapi*

Lanjutan *Continued* Tabel / Table 8.2.2

BULAN <i>Month</i>	POS TERCATAT <i>Registered Pos</i>		PAKET POS <i>Parcels Post</i>		JUMLAH <i>Total</i>	
	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>M Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANUARI	50	15	58	18	108	33
PEBRUARI	40	7	65	3	105	10
M A R E T	70	5	39	27	109	32
A P R I L	49	10	39	9	79	19
M E I	40	50	49	40	89	90
J U N I	25	15	47	16	72	31
J U L I	19	20	30	11	49	31
AGUSTUS	16	6	26	5	42	11
SEPTEMBER	40	9	63	10	103	19
OKTOBER	30	8	21	10	51	18
NOPEMBER	34	4	10	6	44	10
DESEMBER	20	14	25	10	45	24
JUMLAH	433	163	472	165	896	328

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ The Post Office of Bagansiapiapi

Tabel 8.2.3 **Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirim Dari/Ke Luar Negeri Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2021**
Table *Number of Letters Received and Sent from/to Abroad via Post Office of Bagansiapiapi, 2021*

BULAN Month	SURAT BIASA Letters		POS TERCATAT Registered Post	
	DITERIMA Received	DIKIRIM Sent	DITERIMA Received	DIKIRIM Sent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	5	-	17	-
PEBRUARI	10	-	7	-
M A R E T	7	-	4	1
A P R I L	3	-	4	-
M E I	11	2	5	2
J U N I	10	-	11	2
J U L I	8	-	7	-
AGUSTUS	-	-	3	-
SEPTEMBER	10	3	10	3
OKTOBER	15	-	6	-
NOPEMBER	8	-	3	-
DESEMBER	7	-	1	-
JUMLAH	94	5	78	8

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ The Post Office of Bagansiapiapi

Tabel 8.2.4 Jumlah Penerimaan dan Pengirim Uang dengan Wesel Pos (Dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2020
Number of Money Received and Sent by Money Order, 2020

BULAN Month	SETORAN Deposits		PEMBAYARAN Payment	
	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	16	44 146,9	14	32 639,6
PEBRUARI	14	194 156,5	10	76 460,0
M A R E T	20	161 937,6	21	69 026,0
A P R I L	24	83 123,1	27	66 768,0
M E I	35	89 047,0	31	91 886,0
J U N I	23	49 219,0	25	100 472,0
J U L I	28	121 708,0	18	33 227,0
AGUSTUS	42	135 887,8	18	36 372,0
SEPTEMBER	20	155 106,0	21	47 414,0
OKTOBER	27	109 233,0	24	58 113,0
NOPEMBER	25	113 788,0	21	50 236,0
DESEMBER	23	207 471,0	27	79 518,0
JUMLAH	297	1 464 823,8	257	742 131,6

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapi/ The Post Office of Bagansiapi

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

*BANKING, COOPERATIVE,
AND PRICES*

BAB
CHAPTER

9



Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya



1. Koperasi Unit Desa

14 unit



2. Simpan Pinjam

135 unit



3. Fungsional

1 unit



4. Serba Usaha

146 unit



5. Lainnya

139 unit

9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Number of Cooperative by District in Rokan Hilir Regency, 2021

KECAMATAN District	JUMLAH Total
(1)	(2)
1. TANAH PUTIH	74
2. PUJUD	17
3. TP Tj MELAWAN	8
4. RANTAU KOPAR	6
5. TANJUNG MEDAN	10
6. BAGAN SINEMBAH	57
7. SIMPANG KANAN	10
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	11
9. BALAI JAYA	17
10. KUBU	14
11. PASIR LIMAU KAPAS	19
12. KUBU BABUSALAM	8
13. BANGKO	76
14. SINABOI	14
15. BATU HAMPAR	11
16. PEKAITAN	22
17. RIMBA MELINTANG	22
18. BANGKO PUSAKO	39
JUMLAH / Total	435

Sumber/ Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir / *Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2021
Table *Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2021*

KECAMATAN District	JENIS KOPERASI Type of Cooperative					
	K U D	KERA- JINAN	SIMPAN PINJAM	FUNG- SIONAL	SERBA USAHA	LAIN-NYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	1	-	33	1	25	14
2. PUJUD	-	-	9	-	3	5
3. TP Tj MELAWAN	-	-	4	-	1	3
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	3	3
5. TANJUNG MEDAN	1	-	1	-	4	4
6. BAGAN SINEMBAH	4	-	31	-	9	13
7. SIMPANG KANAN	-	-	3	-	5	2
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	3	-	2	-	3	3
9. BALAI JAYA	4	-	3	-	4	6
10. KUBU	-	-	3	-	6	5
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	-	-	-	7	12
12. KUBU BABUSALAM	-	-	-	-	6	2
13. BANGKO	1	-	27	-	24	24
14. SINABOI	-	-	2	-	6	6
15. BATU HAMPAR	-	-	1	-	5	5
16. PEKAITAN	-	-	5	-	9	8
17. RIMBA MELINTANG	-	-	2	-	11	9
18. BANGKO PUSAKO	-	-	9	-	15	15
JUMLAH / Total	14	-	135	1	146	139

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Source : Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

10

Fresh VEGETABLES



Rata - Rata Pengeluaran
per Kapita Selama Sebulan

RP 1.053.378

Rata - Rata Pengeluaran
Makanan

RP 608.949

Rata - Rata Pengeluaran
Bukan Makanan

RP 444.429



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Konsumsi Penduduk

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standard kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kalori dan protein 55 gram. Di samping itu FAO menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan tanaman pangan harapan kecukupan energy dari padi padian 50 persen, umbi umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/ kacang kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur sayuran 5 persen.

Population Consumption

The data of per capita daily calories and protein consumption can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of daily per capita calories/proteins consumption. The results of Seminar of 1988 Food and nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2,500 calories and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition FAO suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food i.e.; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 - 20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6 - 7 percent and vegetables 5 percent.

10. PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel : 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2020 dan 2021
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/<i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 990	75 959
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 614	8 483
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/commom squid/shells</i>	76 062	73 305
Daging/ <i>Meat</i>	21 744	24 825
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 729	29 582
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62 037	67 180
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 791	10 438
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 535	21 967
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	20 759	22 386
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 839	20 261
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 069	16 733
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 749	8 059
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	153 756	133 960
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	93 912	95 810
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	619 586	608 949
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	253 098	247 692
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	108 096	101 035
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	42 006	38 071
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	46 566	24 910
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 383	25 008
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	10 260	7 713
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	488 409	444 429
Jumlah/<i>Total</i>	1 107 995	1 053 378

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel : 10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2020 dan 2021
Table *Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,59	7,21
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,69	0,81
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/commom squid/shells</i>	6,86	6,96
Daging/ <i>Meat</i>	1,96	2,36
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,77	2,81
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,60	6,38
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,79	0,99
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,30	2,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,87	2,13
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,97	1,92
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,45	1,59
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,70	0,77
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,88	12,72
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,48	9,10
Jumlah makanan/Total food	55,92	57,81
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,84	23,51
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,76	9,59
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,79	3,61
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,20	2,36
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,56	2,37
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,93	0,73
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,08	42,19
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya



333
Usaha

Industri Logam, Mesin, dan Kimia



683
Usaha

Industri Aneka



154
Usaha

Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Koperasi

Kebijakan pemerintah di bidang koperasi adalah mengarahkan dan meningkatkan peranan serta kemampuan usaha koperasi. Usaha tersebut dikumpulkan antara lain dengan memberikan fasilitas PMDN kepada perusahaan swasta nasional yang mengikut sertakan koperasi dalam usahanya.

Cooperatives

In order to direct and improve the role of cooperative, the government created a policy by making some efforts to give some facilities to domestic investment and make them involve to the cooperative in those activities.

<https://rohilkab.bps.go.id>

11. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya Tahun 2021
Number of Establishment Unit of Principal Manufactures By Kind, 2021

KECAMATAN	LOGAM, MESIN, DAN KIMIA	INDUSTRI ANEKA	INDUSTRI HASIL PERTANIAN DAN KEHUTANAN
<i>District</i>	<i>Metal, machine, and chemistry</i>	<i>Principal Manufactures</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANAH PUTIH	23	61	7
PUJUD	16	49	2
TP. TJ. MELAWAN	4	9	1
RANTAU KOPAR	1	19	1
TANJUNG MEDAN	0	14	0
BAGAN SINEMBAH	68	80	0
SIMPANG KANAN	8	13	2
BAGAN SINEMBAH RAYA	11	15	0
BALAI JAYA	16	21	4
KUBU	13	8	8
PASIR LIMAU KAPAS	18	45	4
KUBU BABUSSALAM	2	76	4
BANGKO	51	110	39
SINABOI	4	70	37
BATU HAMPAR	3	11	0
PEKAITAN	2	8	22
RIMBA MELINTANG	25	35	20
BANGKO PUSAKO	68	39	3
JUMLAH/ TOTAL	333	683	154

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir/ *Indutry and Trades Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 11.3 Banyaknya Usaha Kelompok Industri Aneka Menurut Jenis dan Kecamatan, 2021
Table *Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures By Kind and District, 2021*

JENIS KIND	KECAMATAN DISTRICT								
	Tanah Putih	Pujud	TP TJ Melawan	Rantau Kopar	Bagan Sinembah	Simpang Kanan	Kubu	Pasir Limau Kapas	Kubu Babus salam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
INDUSTRI TEKSTIL <i>Textile Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI PAKAIAN JADI <i>Wearing Apparel Manufactures</i>	13	6	1	2	49	3	6	7	1
INDUSTRI ALAS KAKI <i>Footware Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT, KECUALI UNTUK ALAS KAKI <i>Leather Manufacture and product of Leather Except Footware</i>	-	-	-	-	5	-	-	-	-
INDUSTRI JASA/ REPARASI DLL <i>Manufacture of Service/ Reparation, etc</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	13	6	1	2	54	3	6	7	1

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir/ *Indutry and Trades Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 11.3 Banyaknya Usaha Kelompok Industri Aneka Menurut Jenis dan Kecamatan, 2021
Table Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures By Kind and District, 2021

JENIS KIND	KECAMATAN DISTRICT								
	Bangko	Sinaboi	Batu Hampar	Pekaitan	Rimba Melintang	Bangko Pusako	Bagan Sinembah Raya	Balai Jaya	Tanjung Medan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
INDUSTRI TEKSTIL <i>Textile Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI PAKAIAN JADI <i>Wearing Apparel Manufactures</i>	42	4	-	2	2	11	-	-	-
INDUSTRI ALAS KAKI <i>Footware Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT, KECUALI UNTUK ALAS KAKI <i>Leather Manufacture and product of Leather Except Footware</i>	-	-	-	-	5	-	-	-	-
INDUSTRI JASA/ REPARASI DLL <i>Manufacture of Service/ Reparation, etc</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	42	4	0	2	7	11	0	0	0

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12

+

PDRB ADHK **RP 80.609,74 MILIAR**

PDRB ADHB **RP 46.761,28 MILIAR**

+



3 Lapangan Usaha Penyumbang PDRB Terbesar

36,88%

Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan



34,49%

Pertambangan
dan
Penggalian



21,26%

Industri
Pengolahan

<https://rohilkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai 80.609,74 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 46.761,28 milyar rupiah.

The value of GRDP based on current price in Rokan hilir Regency year 2021 was 80.609,74 billion rupiahs. Meanwhile, the GRDP based on constant price was about 46.761,28 billion rupiahs.

<https://rohilkab.bps.go.id>

12. Sistem Neraca Regional/System of Regional Account

Table 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22 728,00	23 356,53	23 978,79	26 147,15	29 727,44
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	33 221,61	36 696,63	31 374,66	21 638,35	27 804,39
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 904,15	13 102,82	13 413,25	14 634,92	17 134,72
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,68	17,98	19,55	21,04	22,17
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,25	3,14	3,15	3,17	3,28
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	671,43	717,46	773,01	751,62	803,55
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 727,63	2 919,86	3 145,81	2 912,47	3 187,93
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	91,22	94,87	102,72	90,35	97,81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	194,45	206,84	213,89	181,08	192,33
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	179,71	178,40	190,45	202,14	215,59
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	223,04	240,61	242,93	248,53	275,39
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	239,50	251,49	261,30	264,24	274,71
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,17	0,19	0,15	0,15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	446,65	459,38	468,66	467,14	467,18
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	175,17	183,71	194,37	202,40	209,05
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49,42	52,66	57,64	62,91	67,82
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	125,20	138,38	147,75	120,47	126,23
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	73 997,26	78 620,93	74 588,12	67 948,12	80 609,74

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15 855,11	16 448,87	16 885,94	17 452,65	18 041,55
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16 706,12	15 504,19	14 711,14	13 759,86	13 233,86
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 646,00	9 931,98	10 410,51	10 663,31	11 137,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,39	10,96	11,33	12,00	12,71
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,71	3,48	3,49	3,51	3,63
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	564,05	584,50	618,36	599,01	614,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 228,10	2 365,42	2 476,21	2 220,43	2 398,54
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	70,95	73,15	76,92	64,89	68,25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	87,58	91,49	93,93	79,72	83,47
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	139,28	136,28	142,27	151,30	160,59
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	157,45	164,63	164,42	169,35	177,80
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	172,77	179,31	184,88	186,52	191,89
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	0,12	0,09	0,09
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	367,10	370,68	373,81	361,28	358,36
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	127,75	133,64	139,48	142,38	146,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33,27	35,00	36,93	39,52	42,18
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	95,43	102,99	107,88	86,28	89,75
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	46 265,17	46 136,68	46 436,79	45 992,10	46 761,28

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2017-2021
Table
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,71	29,71	32,15	38,48	36,88
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	44,90	46,68	42,06	31,85	34,49
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17,44	16,67	17,98	21,54	21,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	–	–	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,91	0,91	1,04	1,11	1,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,69	3,71	4,22	4,29	3,95
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,12	0,12	0,14	0,13	0,12
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,26	0,29	0,27	0,24
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,24	0,23	0,26	0,30	0,27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,30	0,31	0,33	0,37	0,34
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,32	0,32	0,35	0,39	0,34
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,60	0,58	0,63	0,69	0,58
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,24	0,23	0,26	0,30	0,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,09	0,08
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	0,17	0,18	0,20	0,18	0,16
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (persen), 2017-2021
Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (percent), 2017-2021

Lapangan Usaha Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,85	3,74	2,66	3,36	3,37
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-5,17	-7,19	-5,12	-6,47	-3,82
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,77	2,96	4,82	2,43	4,45
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,95	5,46	3,39	5,87	5,91
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,67	-6,30	0,37	0,54	3,50
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,57	3,63	5,79	-3,13	2,62
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,70	6,16	4,68	-10,33	8,02
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,99	3,10	5,15	-15,64	5,18
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,12	4,46	2,67	-15,13	4,70
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,80	-2,15	4,39	6,35	6,14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,53	4,56	-0,13	3,00	4,99
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,15	3,79	3,11	0,89	2,88
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,60	7,57	4,91	-23,23	2,16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,22	0,97	0,84	-3,35	-0,81
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,50	4,61	4,37	2,08	2,67
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,43	5,21	5,52	7,01	6,74
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	5,82	7,92	4,75	-20,02	4,02
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1,56	-0,28	0,65	-0,96	1,67

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2017-2021

Table *Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2016-2020*

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2017	2018	2019	2020*	20**
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Households Consumption Expenditure</i>	21 978,513	23 247,234	24 481,975	24 761,566	26 335,723
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPLSHs Consumption Expenditure</i>	281,894	312,975	383,701	395,970	400 ,718
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 636,120	1 686,177	1 952,196	2 067,696	1 974,805
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 202,364	7 577,321	7 891,601	7 867,465	8 923,340
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 042,868	1 581,119	1 150,903	2 052,388	398,705
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	76 746,439	83 223,425	76 682,808	81 967,369	106 447,460
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	108 888,198	117 628,251	117 827,745	119 112,454	144 480,751

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2017-2021
Table *Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2017-2021*

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2017	2018	2019	2020*	2021**
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	13 709,982	14 123,487	14 477,440	14 245,692	14 854,064
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	186,268	205,196	245,435	248,293	248,715
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 192,559	1 203,694	1 299,267	1 238,202	1 197,219
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4 521,012	4 674,142	4 761,875	4 693,476	5 044,207
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	432,473	393,709	529,263	846,623	227,659
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	50 325,004	51 696,478	50 130,075	51 242,963	62 139,025
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	70 367,298	72 296,706	71 443,355	72 515,249	83 710,889

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

BAB
CHAPTER

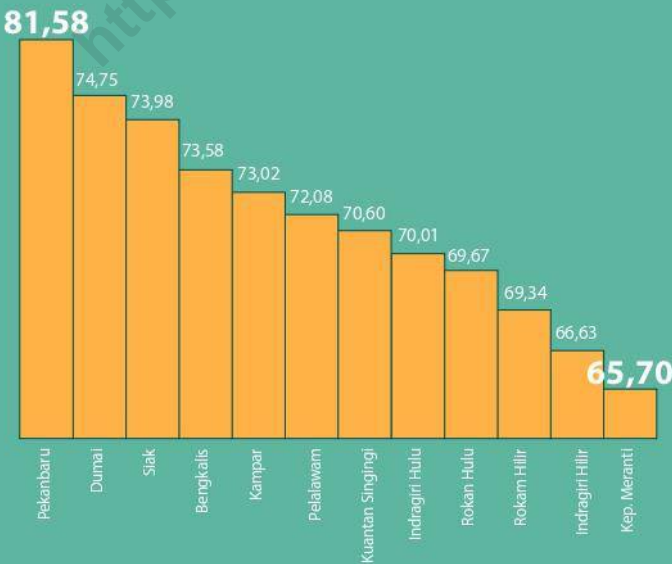
13

IPM
Rokan Hilir

69,34



**Indeks
Pembangunan
Manusia
(IPM)**



IPM
Provinsi Riau

72,94

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS dan publikasi lainnya.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap Negara merupakan hasil estimasi yang mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) maupun Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh BPS.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas Dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were obtained from BPS Statistics Indonesia publications and other publications.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census and intercensal population survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*
3. *Unemployment rate is calculated based on the result of Labour Force Survey conducted by BPS.*
4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from per capita GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDRP year n with the value of per capita GDRP year $n-1$, divided by the value of per capita GDRP year $n-1$ then multiplied by*

n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

POPULATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, jumlah penduduk terbesar berada di Kotamadya Pekanbaru, yaitu sebesar 983,36 Ribu jiwa atau sebesar 15,38% dari total 12 kabupaten/kota. Sementara itu Kabupaten Rokan Hilir memiliki jumlah penduduk sebesar 637,16 ribu jiwa atau 9,96% dari keseluruhan penduduk di Provinsi Riau. Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rokan Hilir sebesar 68,93.

Of the 12 regencies / cities in Riau Province, the largest population is owned by the Municipality of Pekanbaru, which amounted to 983,36 thousand people or by 15,38% of the total 12 regencies / cities. Meanwhile Rokan Hilir Regency has a population of 637,16 inhabitants or 9,96% of the total population in the province of Riau. And Human Development Index (HDI) value of 68,93.

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2017-2021
Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2017-2021

Kabupaten/Regency	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²
Kuantan Singingi	321,21	324,41	327,31	334,94	339,89
Indragiri Hulu	425,89	433,93	441,78	444,55	453,24
Indragiri Hilir	722,23	731,39	740,59	654,91	658,03
Pelalawan	438,78	460,78	483,62	390,05	399,26
Siak	465,41	477,67	489,99	457,94	466,68
Kampar	832,38	851,83	871,11	841,33	857,75
Rokan Hulu	641,20	666,41	692,12	561,39	570,95
Bengkalis	559,08	566,22	573,00	565,57	573,50
Rokan Hilir	679,66	697,21	714,49	637,16	646,79
Kepulauan Meranti	183,29	184,37	185,51	206,12	209,46
Kota/Municipality					
Pekanbaru	1 091,08	1 117,35	1 143,35	983,36	994,59
Dumai	297,63	303,29	308,81	316,78	323,45
Riau	6 657,91	6 814,90	6 971,74	6 394,09	6 493,60

Sumber/ Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/ BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2017-2021
Table Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2017-2021

Kabupaten/Regency	2017	2018	2019	2020*	2021**
Kuantan Singingi	4.37	4.66	4.58	0.97	3.55
Indragiri Hulu	3.98	3.49	3.78	- 0.12	4.51
Indragiri Hilir	4.52	3.61	4.15	0.34	4.44
Pelalawan	4.06	3.63	3.88	2.25	4.07
Siak	0.92	1.09	1.47	- 0.10	2.31
Kampar	2.97	1.91	3.86	- 0.90	3.45
Rokan Hulu	5.38	4.18	4.92	1.52	4.98
Bengkalis	-1.72	-1.69	- 1.89	- 3.30	0.51
Rokan Hilir	1.56	-0.28	0.65	- 0.96	1.67
Kepulauan Meranti	3.29	4.03	2.64	0.43	2.56
Kota/Municipality					
Pekanbaru	6,12	5,39	5,99	-4,41	5,24
Dumai	4,46	5,34	5,60	-1,04	5,98
Riau	2,68	2,35	2,81	-1,13	3,36

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures, ** Angka sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2017-2021
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2017-2021

Kabupaten/Regency	2017	2018	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	31,95	32,10	31,22	29,34	28,90
Indragiri Hulu	29,42	27,22	26,66	26,66	27,35
Indragiri Hilir	55,40	51,42	48,29	44,29	44,61
Pelalawan	44,40	44,29	45,98	45,88	49,30
Siak	26,83	25,81	24,49	25,38	25,77
Kampar	66,33	69,32	66,81	65,30	68,74
Rokan Hulu	69,24	72,28	72,21	73,35	74,73
Bengkalis	38,19	35,11	35,83	36,96	37,66
Rokan Hilir	53,19	48,92	49,80	48,85	51,97
Kepulauan Meranti	53,05	51,17	49,89	47,10	48,50
Kota/Municipality					
Pekanbaru	33,09	31,62	28,60	30,40	32,73
Dumai	13,53	11,19	10,95	9,88	10,57
Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel

13.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Ribu), 2017-2021

Table

Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2017-2021

Kabupaten/Regency	2017	2018	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	9,97	9,92	9,56	8,91	8,97
Indragiri Hulu	6,94	6,3	6,06	5,96	6,18
Indragiri Hilir	7,7	7,05	6,54	5,93	6,18
Pelalawan	10,25	9,73	9,62	9,16	9,63
Siak	5,8	5,44	5,03	5,09	5,18
Kampar	8,02	8,18	7,71	7,38	7,82
Rokan Hulu	10,91	10,95	10,53	10,31	10,40
Bengkalis	6,85	6,22	6,27	6,40	6,64
Rokan Hilir	7,88	7,06	7,01	6,72	7,18
Kepulauan Meranti	28,99	27,79	26,93	25,28	25,68
Kota/Municipality					
Pekanbaru	3,05	2,85	2,52	2,62	2,83
Dumai	4,57	3,71	3,56	3,16	3,42
Riau	7,78	7,39	7,08	6,28	7,12

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2021
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2021

Kabupaten/Regency	2017	2018	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	69,53	69,96	70,78	70,31	70,60
Indragiri Hulu	68,97	69,66	70,05	69,83	70,01
Indragiri Hilir	66,17	66,51	66,84	66,54	66,63
Pelalawan	70,59	71,44	71,85	71,56	72,08
Siak	73,18	73,73	74,07	73,68	73,98
Kampar	72,19	72,50	73,15	72,83	73,02
Rokan Hulu	68,67	69,36	69,93	69,38	69,67
Bengkalis	72,27	72,94	73,44	73,46	73,58
Rokan Hilir	67,84	68,73	69,40	68,93	69,34
Kepulauan Meranti	64,70	65,23	65,93	65,50	65,70
Kota/Municipality					
Pekanbaru	79,97	80,66	81,35	81,32	81,58
Dumai	73,46	74,06	74,64	74,40	74,75
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2019-2021
Table Unemployment Rate by Regency/Municipality in Riau Province, 2019-2021

Kabupaten/Regency	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	4,82	5,21	2,06
Indragiri Hulu	4,79	4,91	3,32
Indragiri Hilir	4,55	4,35	2,66
Pelalawan	4,67	5,99	2,34
Siak	4,13	5,80	4,34
Kampar	5,65	6,15	4,27
Rokan Hulu	4,51	4,42	2,25
Bengkalis	9,28	9,31	6,63
Rokan Hilir	4,79	4,80	3,25
Kepulauan Meranti	5,93	7,94	4,43
Kota/Municipality			
Pekanbaru	7,74	8,56	8,29
Dumai	6,30	8,19	6,29
Riau	5,76	6,32	4,42

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://rohilkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Jl. Kecamatan Batu Enam - Kepenghuluan Bagan Punak Meranti
Kecamatan Bangko - Bagansiapiapi (28912)
Website : rohilkab.bps.go.id Email : bps1409@bps.go.id

ISBN 978-623-7536-12-3

